

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KREATIVITAS PENDIDIK
TERHADAP PENGETAHUAN PEMBELAJARAN FIQIH DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memporoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

AMALIA AZZAHRA

18 0201 0024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KREATIVITAS PENDIDIK
TERHADAP PENGETAHUAN PEMBELAJARAN FIQIH DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mendoroleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

- 1. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.**
- 2. Muh. Hajarul Aswad, A., M.Si.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul, *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kreativitas Pendidik Terhadap Pengetahuan Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo*, yang ditulis oleh *Amalia Azzahra* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0201 0024, mahasiswa Program Studi *Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Kamis*, tanggal *3 Desember 2022* bertepatan dengan *9 Jumaidil Awal 1444 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd)*.

Palopo, 16 Maret 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|-----------------------------------|---------------|---|
| 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. H. Bulu, M.Ag | Penguji I | () |
| 3. Muhammad Ihsan, S.Pd.,M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag.,M.Pd. | Pembimbing I | () |
| 5. Muhammad Hajarul Aswad A, M.Si | Pembimbing II | () |

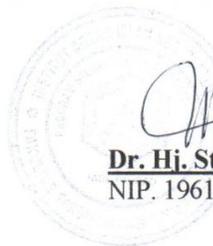
Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam




Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP. 19601231 199903 1 014




Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
NIP. 19610711 199303 2 002

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Pendidik Terhadap Pengetahuan Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo yang ditulis oleh Amalia Azzahra Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0201 0024, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, tanggal 24 November 2022 bertepatan dengan tanggal 29 Rabiul Akhir 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada siding ujian *munaqasyah*.

- TIM PENGUJI**
1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. ()
Ketua Sidang/Penguji tanggal: 2/12/2022
 2. Dr. H. Bulu, M.Ag ()
Penguji I tanggal: 2/12/2022
 3. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. ()
Penguji II tanggal:
 4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag.,M.Pd. ()
Pembimbing I/Penguji tanggal:
 5. Muhammad Hajarul Aswad A, M.Si. ()
Pembimbing II/Penguji tanggal: 1/12/2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Azzahra
NIM : 18 0201 0024
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 25 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan,

Materai



Amalia Azzahra

18 0201 0024

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَ
أَصْحَابِهِ أَكْمَعِينَ (أما بعد).

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Pendidik Terhadap Pengetahuan Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. H. Muhammad Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor II dan Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.

2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Dr. Munir Yusuf. S.Ag.,M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Dr. Hj. Rawarda, M.Ag. selaku Wakil Dekan II dan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag.,M.Pd. dan Muhammad Hajarul Aswad A.M.Si. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr.H. Bulu, M.Ag. dan Muhammad Ihsan, S.Pd.,M.Pd. selaku penguji I dan Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan serta arahan dalam rangka peningkatan kualitas skripsi ini.
6. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Muh. Nurdin. AN,S.Pd.,M.MPd. selaku Kepala sekolah Madrasah Tsanwiyah Negeri Kota Palopo, Berlian, S.Ag. selaku Guru Pelajaran Fiqih dan pembimbing beserta Staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melaksanakan penelitian.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Arbi dan ibunda Saribunga, beserta tante-tante saya Dra. Rosnati dan Hj. Mawar yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2018 (kelas A), khususnya teman dekat saya Qori Fatwa, Adinda Rahayu, Nurhayati dan Nurul Khusnul Khatimah Addin yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

aamiin.

Palopo, 25 Oktober 2022



Amalia Azzahra

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada table berikut:

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | h | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | šad | š | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Apostrof terbalik |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ’ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| أ | <i>fathah</i> | A | A |
| إ | <i>Kasrah</i> | I | I |
| أ | <i>dammah</i> | U | U |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| يَ | <i>fathah dan yā'</i> | Ai | a dan i |
| وَ | <i>fathah dan wau</i> | Au | a dan u |

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|---|-----------------|---------------------|
| أ... إ... ع | <i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i> | Ā | a dan garis di atas |
| ي | <i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i> | ī | i dan garis di atas |
| و | <i>ḍammah</i> dan wau | ū | u dan garis di atas |

| | |
|---------|-----------------|
| مَات | : <i>mātā</i> |
| رَمَى | : <i>ramā</i> |
| قِيلَ | : <i>qīla</i> |
| يَمُوتُ | : <i>yamūtu</i> |

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

| | |
|---------------------------|--------------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ | : <i>raudah al-aṭfāl</i> |
| الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ | : <i>al-madinah al-fāḍilah</i> |
| الْحِكْمَةُ | : <i>al-ḥikmah</i> |

5. *Syaddah (Tasyd ṭd)*

Syaddah atau *Tasyd ṭd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Tasyd ṭd* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

| | |
|------------|-------------------|
| رَبَّنَا | : <i>rabbanā</i> |
| نَجَّيْنَا | : <i>najjainā</i> |
| الْحَقُّ | : <i>al-ḥaqq</i> |
| نُعِمُّ | : <i>nu 'ima</i> |
| عُدُّو | : <i>'aduwwun</i> |

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يَ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

| | |
|-----------|---------------------------------------|
| عَلِيٌّ | : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly) |
| عَرَبِيٌّ | : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby) |

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

| | |
|---------------|---|
| الشَّمْسُ | : <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>) |
| الزَّلْزَلَةُ | : <i>al-zalزالah</i> (<i>az-zalزالah</i>) |
| الْفَلْسَفَةُ | : <i>al-falsafah</i> |
| الْبِلَادُ | : <i>al-bilādu</i> |

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

| | |
|-------------|--------------|
| تَأْمُرُونَ | : ta 'murūna |
| النَّوْعُ | : al-nau' |
| شَيْءٌ | : syai'un |
| أُمِرْتُ | : umirtu |

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī
risālah fi Ri'āyah al-Maṣlahah

9. *Lafz al-Jalālah (الله)*

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينَ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila mana diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut. Bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihial-Qur'ān

Naṣīr al-Dī al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fi al-Tasyīr al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zāid, ditulis menjadi: Abū Zāid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zāid, Naṣr Hamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

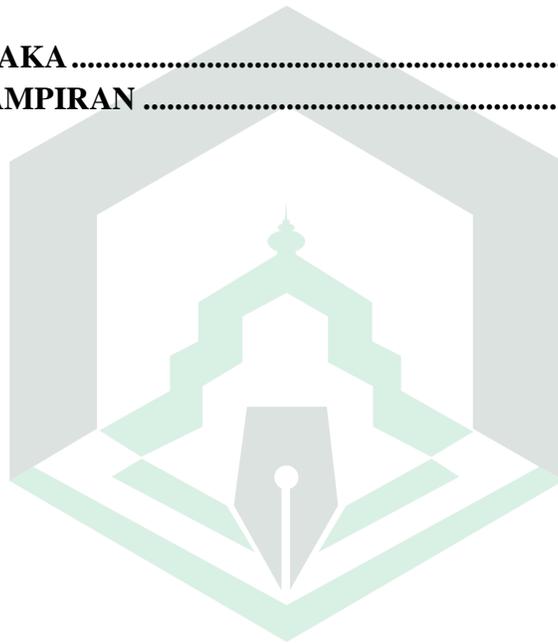
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

| | |
|---------------|---|
| swt. | = <i>subḥānahū wa ta'ālā</i> |
| saw. | = <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i> |
| as | = <i>'alaihi al-salām</i> |
| H | = Hijrah |
| M | = Masehi |
| SM | = Sebelum Masehi |
| L | = Lahir tahun (untuk orang yang hidup saja) |
| W | = Wafat tahun |
| QS .../...: 4 | = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4 |
| HR | = Hadis Riwayat |

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | v |
| PRAKATA | vi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN | ix |
| DAFTAR ISI | xvi |
| DAFTAR AYAT | xviii |
| DAFTAR HADIS | xix |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxi |
| ABSTRAK | xxii |
| | |
| BAB I | |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| | |
| BAB II | |
| KAJIAN TEORI | 10 |
| A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan..... | 10 |
| B. Landasan Teori..... | 14 |
| C. Kerangka Pikir | 34 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 36 |
| | |
| BAB III | |
| METODE PENELITIAN | 38 |
| A. Jenis Penelitian..... | 38 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 38 |
| C. Definisi Operasional Variabel..... | 38 |
| D. Populasi dan Sampel | 40 |
| E. Instrument Penelitian | 41 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 45 |

| | | |
|---------------|--|-----------|
| | G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen..... | 47 |
| | H. Teknik Analisis Data..... | 53 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 58 |
| | A. Hasil Penelitian | 58 |
| | B. Pembahasan..... | 75 |
| BAB V | PENUTUP..... | 81 |
| | A. Simpulan | 81 |
| | B. Saran | 82 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 84 |
| | LAMPIRAN-LAMPIRAN | 88 |



DAFTAR KUTIPAN AYAT

| | |
|---|----|
| Kutipan Ayat 1 QS. Thaha /20 : 114..... | 1 |
| Kutipan Ayat 2 QS. Al-Imran /3 : 154..... | 3 |
| Kutipan Ayat 3 QS. Yusuf/12: 87..... | 16 |
| Kutipan Ayat 1 QS. An-Nahl /16 : 125..... | 20 |
| Kutipan Ayat 2 QS. Az-Zumar/39:9..... | 31 |



DAFTA HADIS

Hadis 1 Hadis tentang motivasi belajar..... 16



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang relevan..... | 12 |
| Tabel 2.2 Tujuan dan ruang lingkup Pelajaran fiqh di MTs | 30 |
| Tabel 3.1 Populasi peserta didik kelas IX..... | 40 |
| Tabel 3.2 Gambaran populasi dan sampel | 41 |
| Tabel 3.3 Kisi-kisi angket | 43 |
| Tabel 3.4 Kisi-kisi tes | 44 |
| Tabel 3.5 Tabel tabulasi silang 2x2 | 48 |
| Tabel 3.6 Hasil uji validitas instrumen | 50 |
| Tabel 3.7 Interpretasi nilai r | 52 |
| Tabel 3.8 Hasil uji reabilitas variabel motivasi belajar..... | 52 |
| Tabel 3.9 Hasil uji reabilitas variabel kreativitas pendidik..... | 53 |
| Tabel 4.1 Jumlah total tenaga pendidik dan administrasi di MTs Negeri Kota Palopo | 61 |
| Tabel 4.2 Jumlah total peserta didik berdasarkan rombongan belajar | 62 |
| Tabel 4.3 Sarana dan prasarana di MTs Negeri Kota Palopo | 63 |
| Tabel 4.4 Data angket skala motivasi belajar X1 | 64 |
| Tabel 4.5 Data angket skala kreativitas pendidik X2..... | 65 |
| Tabel 4.6 Kategori nilai tes pengetahuan pembelajaran fiqh Y..... | 66 |
| Tabel 4.7 Uji normalitas variabel X1 terhadap variabel Y | 67 |
| Tabel 4.8 Uji normalitas variabel X2 terhadap variabel Y | 68 |
| Tabel 4.9 Uji linearitas variabel X1 terhadap variabel Y..... | 69 |
| Tabel 4.10 Uji linearitas variabel X2 terhadap variabel Y..... | 69 |
| Tabel 4.12 Uji koefisien korelasi X1 dan X2 dengan Y | 68 |
| Tabel 4.13 Uji t parsial X1 dan X2 terhadap Y..... | 71 |
| Tabel 4.14 Hasil X1 dan X2 terhadap Y..... | 72 |
| Tabel 4.15 Hasil uji f X1 dan X2 terhadap Y | 74 |
| Tabel 4.16 Koefisien determinasi | 74 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... | 35 |
| Gambar 4.1 Letak Geografis Sekolah..... | 58 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Lembar Validasi Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Amgket dan Tes
- Lampiran 4 Hasil Validitas Instrumen
- Lampiran 5 Hasil Reabilitas Instrumen
- Lampiran 6 Skor Angket Sampel Variabel X1, X2 dan Variabel Y
- Lampiran 7 Surat Rekomendasi Perizinan Penelitian dari Kampus
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP Kota Palopo
- Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian dari MTs Negeri Kota Palopo
- Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Amalia Azzahra, 2022. “*Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Pendidik Terhadap Pengetahuan Pembelajaran Fiqih Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Munir Yusuf dan Muhammad Hajarul Aswad.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh motivasi belajar dan kreativitas pendidik terhadap pengetahuan pembelajaran Fiqih di MTs Negeri Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan : 1). Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih di MTs Negeri Kota Palopo. 2). Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas pendidik terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih di MTs Negeri Kota Palopo. 3). Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kreativitas peserta didik secara bersama-sama terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih di MTs Negeri Kota Palopo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey. Fokus pada pengungkapan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo, populasinya adalah seluruh peserta didik kelas IX tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri atas sembilan kelas dengan jumlah 284 peserta didik. Penentuan sampel diambil 20% dari populasi yang berjumlah 56 peserta didik. Data diperoleh melalui kuesioner, tes dan observasi. Teknik analisis data : uji validitas, realibilitas, normalitas, linearitas, uji t dan uji f dengan bantuan *Microsoft Excel 2019 dan SPSS for Windows*.

Hasil penelitian :1). Tidak ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih di MTs Negeri Kota Palopo, dengan nilai signifikansi t untuk motivasi belajar adalah 0,271 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,271 > 0,05$). 2). Terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas pendidik terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih di MTs Negeri Kota Palopo dengan nilai signifikansi t untuk variabel kreativitas pendidik adalah 0,006 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ($0,006 < 0,05$). 3). Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan kreativitas pendidik secara bersama-sama terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih di MTs Negeri Kota Palopo, berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji F diperoleh nilai 0,024 dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari pada probabilitas α yang ditetapkan ($0,024 < 0,05$).

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Kreativitas Pendidik, Pembelajaran Fiqih

ABSTRACT

Amalia Azzahra, 2022. *"The Influence of Learning Motivation and Educator Creativity on Knowledge of Islamic Fiqh Learning in Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo City"*. Thesis for the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Munir Yusuf and Muhammad Hajarul Aswad.

This thesis discusses the influence of learning motivation and educator creativity on knowledge of learning Fiqh at MTs Negeri Kota Palopo. This study aims: 1). To determine the positive and significant effect of learning motivation on knowledge of fiqh learning at MTs Negeri Kota Palopo. 2). To determine the positive and significant influence between educator creativity on knowledge of fiqh learning at MTs Negeri Kota Palopo. 3). To determine the positive and significant influence between learning motivation and students' creativity together on knowledge of fiqh learning at MTs Negeri Kota Palopo.

This type of research is quantitative research with a survey approach. Focus on disclosure to test certain theories by examining the relationship between variables. This research was carried out at the Palopo City State Madrasah Tsanawiyah, the population was all students in class IX for the 2021/2022 academic year consisting of nine classes with a total of 284 students. Determination of the sample taken 20% of the population totaling 56 students. Data obtained through questionnaires, tests and observations. Data analysis techniques: test validity, reliability, normality, linearity, multiple regression, t test and f test with the help of Microsoft Exel 2019 and SPSS for Windows.

Research results: 1). There is no positive and significant effect of learning motivation on knowledge of fiqh learning at MTs Negeri Kota Palopo, with a significance value of t for learning motivation is 0.271 and the value is greater than 0.05 ($0.271 > 0.05$). 2). There is a positive and significant influence of educator creativity on knowledge of fiqh learning with a significance value of t for educator creativity variable is 0.006 and the value is smaller than the probability of 0.05 ($0.006 < 0.05$). 3). There is a positive and significant influence on learning motivation and the creativity of educators of fiqh learning knowledge at MTs Negeri Kota Palopo. Based on the test results, it shows that the significance value of the F test is 0.024, thus the significance value obtained is smaller than the established probability ($0.024 < 0.05$).

Keywords: Learning Motivation, Educator's Creativity, Fiqh Learning.

ملخص

أماليا الزهرة، 2022. "تأثير دافع التعلم والإبداع التربوي على معرفة الفقه الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية فالوفو". البحث شعبة تدريس التربية الإسلامية كلية التربية وعلوم التعليم بالجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف الدكتور منير يوسف الماجستير ومحمد حجر الأسود الماجستير.

تناقش هذا البحث تأثير دافع التعلم وإبداع المعلم على معرفة تعليم الفقه في المدرسة الثانوية الحكومية فالوفو. تهدف هذا البحث إلى: (1) لتحديد التأثير الإيجابي والمعنوي لدوافع التعلم على معرفة تعليم الفقه في المدرسة الثانوية الحكومية فالوفو. (2) لتحديد التأثير الإيجابي والهام بين إبداع المعلم على معرفة تعلم الفقه في المدرسة الثانوية الحكومية فالوفو. (3) لتحديد التأثير الإيجابي والهام بين دافع التعلم وإبداع الطلاب معاً على معرفة تعليم الفقه في المدرسة الثانوية الحكومية فالوفو.

هذا النوع من البحث هو بحث كمي مع نهج المسح. ركز على الإفصاح لاختبار نظريات معينة من خلال فحص العلاقة بين المتغيرات. تم إجراء هذا البحث في المدرسة الثانوية الحكومية فالوفو، وكان السكان جميعاً طلاب الفصل التاسع للعام الدراسية 2022/2021 المكون من تسعة فصول بإجمالي 284 طلاب. تحديد العينة المأخوذة 20٪ من مجموع السكان البالغ 56 طلاب. تم الحصول على البيانات من خلال الاستبيانات والاختبارات والملاحظات. تقنيات تحليل البيانات: اختبار الصلاحية والموثوقية والطبيعية والخطية والانحدار المتعدد واختبار t واختبار f بمساعدة مايكروسوفت اكسل 2019 و SPSS لنظام التشغيل شبابيك.

نتائج البحث: (1) لا يوجد تأثير إيجابية وهام لتحفيز التعلم على معرفة تعليم الفقه في المدرسة الثانوية الحكومية فالوفو، حيث تبلغ قيمة t المعنوية لتحفيز التعلم 0.271 والقيمة أكبر من 0.05 ($0.271 < 0.05$). (2) هناك تأثير إيجابية ومعنوية لإبداع المعلمين على معرفة فقه التعليم بقيمة معنوية t لمتغير إبداع المعلم 0.006 وهذه القيمة أقل من الاحتمال 0.05 ($0.006 < 0.05$). (3) هناك تأثير إيجابية وهام على الدافعية للتعلم وإبداع معلمية معرفة تعليم الفقه في المدرسة الثانوية الحكومية فالوفو. وبناءً على نتائج الاختبار، يُظهر أن القيمة المعنوية لاختبار F يتم الحصول عليها بقيمة 0.024 وبالتالي فإن الدلالة القيمة التي تم الحصول عليها أصغر من مجموعة الاحتمال ($0.024 < 0.05$) α .

الكلمات الأساسية: دافع التعلم، إبداع المعلم، تعليم الفقه.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam adalah proses yang terarah dan bertujuan yaitu mengarahkan peserta didik kepada titik optimal kemampuannya dengan tujuan terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hambah Allah swt., yang mengabdikan diri kepada-Nya, agar mereka menjadi orang muslim sejati, beriman teguh, beramal soleh dan berakhlak mulia agar berguna bagi masyarakat, agama dan Negara.¹

Motivasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “motivasi” dan “belajar”. Motivasi adalah suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar peserta didik tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu². Hal ini seperti yang tertera QS. Thaha /20 : 114.

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْءَانِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ
رَبِّ زِدْنِي عِلْمَ ۝ ١١٤

¹Mia Winarti Malik, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Malela Kecamatan Suli Kabupaten Luwu”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Palopo : STAIN Palopo 2011), 15.

²Ilham, Moch Nur Muzaki, “Implementasi Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Malang : Universitas Islam Malang, 2020), 6.

Terjemahnya :

Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan".³

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku. Motivasi belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku. Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting bagi setiap peserta didik, karena motivasi tersebut akan meningkatkan minat belajar peserta didik untuk tetap bersemangat dalam belajar. Sebaliknya, tanpa motivasi tersebut peserta didik akan merasa sangat sulit untuk memahami materi yang telah dijelaskan oleh pendidik. Faktanya, lemahnya motivasi untuk belajar pada peserta didik ternyata menjadi masalah yang begitu membingungkan bagi pendidik, juga orang tua/wali murid.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Moh. Fahmi Jazila menunjukkan bahwa peranan motivasi belajar sangat penting dalam pencapaian keberhasilan peserta didik dalam suatu pembelajaran, karena peserta didik mempunyai motivasi belajar mempunyai kemauan yang tinggi untuk meningkatkan hasil belajar yang baik pula.⁴

³Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, (Depok : Al-Huda, 2015), 320 .

⁴Moh. Fahmi Jazila, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kadengan Blitar", *Skripsi Pendidikan*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kreativitas adalah memiliki daya cipta atau memiliki kemampuan untuk menciptakan daya atau perihal berkreasi.⁵ Pendidik ialah usaha menyampaikan ilmu pengetahuan, dan usaha menciptakan sistem lingkungan belajar peserta didik agar tujuan pengajaran dapat tercapai secara optimal. Pendidik dalam konteks pendidikan mempunyai peranan sangat besar dan strategis. Pendidik yang langsung berhadapan dengan siswa untuk mentransfer ilmu pengetahuan melalui bimbingan dan keteladanan.⁶ Hal ini seperti yang tertera QS. Al-Imran /3 : 154.

ثُمَّ أَنْزَلَ عَلَيْكُم مِّن بَعْدِ الْغَمِّ أَمَنَةً نُّعَاسًا يَغْشَى طَائِفَةً مِّنكُمْ وَطَائِفَةٌ قَدْ أَهَمَّتْهُمْ أَنفُسُهُمْ يَظُنُّونَ بِاللَّهِ غَيْرَ الْحَقِّ ظَنَّ الْجَاهِلِيَّةِ يَقُولُونَ هَل لَّنَا مِنَ الْأَمْرِ مِن شَيْءٍ قُلْ إِنَّ الْأَمْرَ كُلَّهُ لِلَّهِ يُخْفُونَ فِي أَنفُسِهِم مَّا لَا يُبْدُونَ لَكَ يَقُولُونَ لَوْ كَانَ لَنَا مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ مَّا قُتِلْنَا هُنَا قُل لَوْ كُنْتُمْ فِي بُيُوتِكُمْ لَبَرَزَ الَّذِينَ كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقَتْلُ إِلَى مَضَاجِعِهِمْ وَلِيَبْتَلِيَ اللَّهُ مَا فِي صُدُورِكُمْ وَلِيُمَحِّصَ مَا فِي قُلُوبِكُمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ١٥٤

Agama Islam, (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2020), 94. <http://repo.uinsatu.ac.id/18313/>. Diakses pada tanggal 18 Agustus 2022.

⁵Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), 559.

⁶Andini Lestari Masnur, “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Abad 21”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta :UIN Syarif Hidayatullah, 2020), 2-3. <https://repository.uinjkt.ac.id/>. Diakses pada tanggal 28 Juli 2022.

Terjemahnya :

Kemudian setelah kamu berdukacita, Allah menurunkan kepada kamu keamanan (berupa) kantung yang meliputi segolongan dari pada kamu, sedang segolongan lagi telah dicemaskan oleh diri mereka sendiri, mereka menyangka yang tidak benar terhadap Allah seperti sangkaan jahiliyah. Mereka berkata: "Apakah ada bagi kita barang sesuatu (hak campur tangan) dalam urusan ini?". Katakanlah: "Sesungguhnya urusan itu seluruhnya di tangan Allah". Mereka menyembunyikan dalam hati mereka apa yang tidak mereka terangkan kepadamu; mereka berkata: "Sekiranya ada bagi kita barang sesuatu (hak campur tangan) dalam urusan ini, niscaya kita tidak akan dibunuh (dikalahkan) di sini". Katakanlah: "Sekiranya kamu berada di rumahmu, niscaya orang-orang yang telah ditakdirkan akan mati terbunuh itu keluar (juga) ke tempat mereka terbunuh". Dan Allah (berbuat demikian) untuk menguji apa yang ada dalam dadamu dan untuk membersihkan apa yang ada dalam hatimu. Dan Allah Maha Mengetahui isi hati.⁷

Kreativitas adalah suatu kemampuan seseorang untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah dengan melahirkan suatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada sehingga lebih efektif dan produktif. Kreativitas pendidik adalah kemampuan pengembangan mengajar pendidik guna menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Profesi seorang pendidik sebagai bidang pekerjaan khusus dituntut memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Jadi kreativitas pendidik adalah kemampuan pengembangan pembelajaran untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Rina Herawati, E. Mujahidin, dan Anung Al-Hamad, menunjukkan bahwa

⁷Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, (Depok : Al-Huda, 2015), 70 .

semakin tinggi kreativitas pendidik akan semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik dan sebaliknya jika kreativitas pendidik rendah maka hasil belajar peserta didik akan semakin rendah.⁸

Mata pelajaran Fiqih salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.⁹ Pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah lebih menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang baik dan benar.¹⁰

Fiqih adalah salah satu usaha yang bersifat sadar, bertujuan, sistematis dan terarah pada perubahan pengetahuan, tingkah laku atau sikap yang sejalan dengan ajaran-ajaran yang terdapat dalam Islam¹¹. Fiqih merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Fiqih dapat diartikan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan

⁸Rina Herawati, E. Mujahidin, dan Anung Al-Hamat, "Hubungan Motivasi dan Kreativitas Guru Dalam Mengajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor", *Jurnal Pascasarjana Universitas Ibn Khaldun Bogor*, vol. 8, no. 2 (2019), 242. http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TEK/article/view/4/Artikel_RinaHerlina.

⁹Muhammadja, "Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *istinbat*, 1101-bab2_310-2, mei 2006, 28.

¹⁰Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam; Paradigma Perkembangan, Manajemen Kelembagaan Kurikulum Hingga Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 33.

¹¹Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 60.

jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang baik dan utama. Jadi, pada dasarnya, Fiqih menginginkan peserta didik yang memiliki fondasi keimanan dan ketakwaan yang kuat terhadap Allah. Iman merupakan potensi rohani yang harus diaktualisasikan dalam bentuk amal saleh, sehingga menghasilkan prestasi yang disebut takwa.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 23-27 Agustus 2022 di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo, menunjukkan kondisi belajar mengajar sudah baik. Hal ini ditandai dengan ketertiban peserta didik dalam menyimak pembelajaran dan antusias peserta didik dalam merespon pertanyaan-pertanyaan dari pendidik. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik mendapat motivasi yang baik dalam belajar. Adapun salah satu metode mengajar yang diterapkan oleh tenaga pendidik mata pelajaran agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo adalah metode hafalan. Kreativitas pendidik dalam memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik dengan tertib menyeter tugas hafalan yang telah diberikan oleh pendidik. Peserta didik membaca dan menghafal ayat-ayat al-Qur'an dengan baik, hal ini ditandai dengan beberapa peserta didik menunjukkan pelafalan ayat yang telah sesuai dengan tajwid dan terjemahannya. Berdasarkan hal tersebut, Kemampuan pengetahuan pembelajaran fiqih peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo dalam hal ini sudah baik namun masih perlu ditingkatkan.

Motivasi belajar peserta didik, kreativitas pendidik dan pengetahuan pembelajaran fiqih telah ada dan dilaksanakan oleh peserta didik dan pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tersebut dengan judul : *Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Pendidik Terhadap Pengetahuan Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo?
2. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas pendidik terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo?
3. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kreativitas pendidik secara bersama-sama terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo.

2. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas pendidik terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kreativitas pendidik secara bersama-sama terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini memiliki beberapa manfaat teoritis dan praktis untuk dunia pendidikan di sekolah khususnya dan khayalak luas pada umumnya.

1. Manfaat Teoretis

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan dan khazanah pendidikan khususnya tentang pengaruh motivasi belajar pendidik terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo dan nantinya dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh motivasi belajar terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

a. Bagi Pendidik

Dengan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pendidik mengenai metode yang tepat dalam menerapkan motivasi belajar dan kreativitas pendidik terhadap pengetahuan pembelajaran fiqh.

b. Bagi Peserta Didik

Dengan menerapkan program ini dapat memberikan manfaat bagi peserta didik yaitu bisa lebih memahami metode yang tepat dalam menerapkan motivasi belajar dan kreativitas bagi peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi sekolah memperoleh masukan serta informasi yang konkret tentang pengetahuan pembelajaran fiqh, sehingga dapat berdampak positif dalam menerapkan motivasi dan kreativitas pendidik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota palopo.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, penulis telah pengupayakan pembahasan-pembahasan yang terkait dengan Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Pendidik Terhadap Pengetahuan Pembelajaran Fiqih. Hasil penelitian terdahulu yang mempunyai keterkaitan dengan variabel yang akan diteliti antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan Moh. Fahmi Jazila dengan judul *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kadengan Blitar*. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} 2,510 > \text{nilai } t_{tabel} 2.000$ dengan nilai signifikansi $0,00 < \text{dari } 0,05$. Ada pengaruh positif yang signifikan antara kreativitas peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} 2.600 > \text{dari nilai } t_{tabel} 2.000$ dari nilai signifikansi $0,00 < \text{dari } 0,05$. Ada pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama antara motivasi belajar dan kreativitas peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN

Kademangan Blitar. Hal ini dapat dilihat dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ 3,968 > dari r_{tabel} 3,16 dengan nilai signifikansinya 0,000,05.¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Herawati, E. Mujahidin, dan Anung Al Hamat, dengan judul *Hubungan Motivasi dan Kreativitas Guru Dalam Mengajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor*. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi guru dan kreativitas guru dengan hasil belajar siswa di MAN 4 Bogor ini dapat dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,445 > 0,316$ $0,768 > 0,316$ dan $0,693 > 0,316$.²
3. Penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati, dengan judul *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Nurul Islam Sekarbela Tahun Pelajaran 2016/2017*. Hasil penenelitian ini adalah Pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih dapat dilihat dari hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus product moment diperoleh r_{hitung} 0,883, dan r_{tabel} 0,279. Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh yang sangat kuat dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa

¹Moh. Fahmi Jazila, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kadengan Blitar", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2020), 94. <http://repo.uinsatu.ac.id/18313/>. Diakses pada tanggal 18 Agustus 2022.

²Rina Herawati, E. Mujahidin, dan Anung Al-Hamat, "Hubungan Motivasi dan Kreativitas Guru Dalam Mengajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor", *jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 8, no. 2 (2019), 244. http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TEK/article/view/4/Artikel_RinaHerlina. Diakses pada tanggal 23 agustus 2022.

pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Nurul Islam Sekarbela. Angka yang dihasilkan melalui korelasi ini juga diolah kembali dengan rumus pengujian determinasi dan sebagai hasil didapatlah nilai koefisien determinasi sebesar 77%.³

Tabel 2.1. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

| No. | Nama dan Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan | |
|-----|---|---|---|---|
| | | | Penelitian terdahulu | Penelitian yang dilakukan |
| 1. | Moh. Fahmi Jazila, (2020), “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kadengan Blitar”. | - Meneliti pengaruh motivasi dan kreativitas, - Penelitian dilakukan di sekolah tingkat Menengah Pertama, - Menggunakan n jenis Penelitian Kuantitatif. | - Menggunakan statistik korelasional, - Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik cluster sampling. | - Menggunakan statistik analisis regresi berganda - Teknik pengambilan sampel dengan stratified random sampling. |

³Trisnawati, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Nurul Islam Sekarbela Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* .(Mataram : UIN Mataram, 20177) , 66, <http://etheses.uin-malang.ac.id/35667/1/18110079.pdf>. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2022.

Tabel 2.1. Lanjutan

| | | | | |
|----|---|---|--|---|
| 2. | Rina Herawati, E. Mujahidin, dan Anung Al Hamat , (2019), Hubungan Motivasi dan Kreativitas Guru Dalam Mengajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor”. | - Meneliti tentang hubungan motivasi dan kreativitas guru dalam mengajar dengan hasil belajar, - Menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. | - Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Bogor, - Penelitian ini hanya meneliti hubungan motivasi dan kreativitas guru dengan hasil belajar | - Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Kota Palopo, - Penelitian ini meneliti tentang pengaruh motivasi dan kreativitas pendidik terhadap pengetahuan fiqih. |
| 3. | Trisnawati, (2017), “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Nurul Islam Sekarbela Tahun Pelajaran 2016/2017. | - Meneliti pengaruh motivasi belajar siswa terhadap peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran fiqih - Penelitian ini dilakukan sekolah tingkat menengah pertama. | - Jenis penelitian digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. | - Variabel (X2) meneliti tentang kreativitas pendidik - Variabel (Y) meneliti tentang pengetahuan pembelajaran fiqih di MTs Negeri Kota Palopo |

B. Landasan Teori

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “motivasi” dan “belajar”. Motivasi adalah suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar peserta didik tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu⁴. Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan pengertian belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relative permanen dan menetap disebabkan adanya interaksi individu dengan lingkungan belajarnya.

Pengertian tersebut menekankan pada adanya proses dalam belajar yang dilakukan individu untuk mengadakan perubahan dalam bentuk perubahan tingkah laku dengan jalan menjalin interaksi dengan lingkungan.⁵ Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga

⁴Ilham, Moch Nur Muzaki, “Implementasi Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Malang : Universitas Islam Malang, 2020), 6.

⁵Muhammad Irham & Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan :Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), 116.

kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Adapun pengertian motivasi belajar menurut Sardiman adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁶ Hamzah B. Uno, mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.⁷

Dari beberapa pengertian motivasi belajar menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektifitas perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan, adapun aspek dalam motivasi belajar adalah dorongan mencapai sesuatu, komitmen, inisiatif, dan optimis.⁸ Hal ini seperti tertera dalam QS. Yusuf/12: 87.

⁶Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), 18.

⁷Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), 18.

⁸Naa'imatul Hidayah, "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Surya Buana Kota Malang", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019), 15.

يَبْنِيَّ أَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأَيُّ سَوْأً مِنْ رَّوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا
يَأَيُّ سَوْأً مِنْ رَّوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمَ الْكَافِرُونَ ٨٧

Terjemahnya :

Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”.⁹

Selain dari ayat diatas makna motivasi belajar dijelaskan dalam hadist Nabi saw.

حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا
إِلَى الْجَنَّةِ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. (رواه الترمذي).

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga”. (HR. At-Tirmidzi).¹⁰

2. Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, yang nantinya akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut. Dimana motivasi merupakan pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut ada 3 fungsi motivasi:

⁹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, (Depok : Al-Huda, 2015), 246 .

¹⁰Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-'Ilmu, Juz. 4, No. 2655, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994), h. 294.

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹¹

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dan mencapai prestasi. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang melakukan kegiatan itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik dan sasaran akan tercapai.

3. Ciri-ciri motivasi

Motivasi yang ada dalam diri seseorang memiliki beberapa ciri sebagai berikut :

- a. Tekun dalam menghadapi tugas-tugas (dapat mengerjakan secara kontinu dalam durasi yang lama, dan tidak berhenti sebelum tugas tersebut selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan atau tidak mudah putus asa.

¹¹Sadirman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), 85.

- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses).
- d. Lebih senang bekerja dan mengerjakan secara mandiri dan tidak bergantung dengan orang lain.
- e. Lebih cepat bosan dengan tugas yang selalu sama atau berulang-ulang begitu saja.
- f. Apabila sudah yakin akan sesuatu siswa dapat mempertahankan pendapatnya.
- g. Tidak mudah melepas dalam berpendapat yang diyakini.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah.¹²

4. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno, indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan belajar
- e. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.¹³

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah sebagai pendorong dan penggerak peserta didik dalam berbuat, penentu perbuatan, dan dapat menyeleksi perbuatan peserta didik adanya motivasi belajar

¹²Yuli Arifayani, "Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015", *Skripsi Pendidikan Akuntansi*, (Yogyakarta : Universitas Yogyakarta, 2015), 28, <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/18850>. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2022.

¹³Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), 45.

selama proses belajar mengajar adalah penting untuk mencapai tingkat keberhasilan belajarnya. Adapun indikator motivasi belajar yang akan digunakan dalam hal ini adalah Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya penghargaan dalam belajar, adanya keiginan untuk berprestasi, adanya usaha mengatasi kesulitan dalam belajar dan adanya semangat mengikuti proses belajar mengajar.

5. Kreativitas Pendidik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau daya cipta.¹⁴ Kreativitas adalah suatu kemampuan seseorang untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah dengan melahirkan suatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada sehingga lebih efisien, efektif dan produktif.¹⁵

Istilah kreativitas dalam kehidupan sehari-hari selalu dikaitkan dengan prestasi peserta didik dalam menciptakan sesuatu yang baru, menemukan cara dalam menciptakan sesuatu yang baru, menemukan cara-cara pemecahan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang, ide-ide baru, dan melihat adanya berbagai kemungkinan. Oleh karena itu, kreativitas juga merupakan potensial asal manusia, sehingga merupakan tugas utama bagi seorang pendidik untuk selalu

¹⁴ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), 559.

¹⁵ Leni Hartati, "Upaya Guru PAI dalam mengembangkan kreativitas siswa pada mata pelajaran pai kelas XI SMAN 1 Kabupaten Bengkulu Tengah", *Al-Bahtsu*: Vol. 1, No. 2, (2016), 4.

mengembangkan potensial asal yang sudah ada pada dirinya.¹⁶ Potensi asal juga dapat dimaknai kata fitrah yang artinya suci makhluk religius dan dapat dikembangkan dengan cara mendidik atau didik. Hal ini seperti yang tertera dalam QS. An-Nahl/16: 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَخَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝ ١٢٥

Terjemahnya :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.¹⁷

Makna “serulah, wahai Nabi, umat manusia kepada agama Allah dan syari’at Tuhanmu, yaitu Islam, dengan hikmah, maksudnya perkataan yang bijak, dan pengajaran yang baik maksudnya pelajaran dan arahan serta kata-kata yang berkesan di dalam hati, sikap lemah lembut kepada manusia, memberi motivasi dan dorongan kepadanya, agar manusia senantiasa waspada terhadap siksa Allah swt. dan mewujudkan kesuksekan bagi diri mereka sendiri, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik, maksudnya sampaikanlah argumentasi kepada mereka dengan argumentasi yang sifatnya baik, meyakinkan, dan dengan lemah lembut serta santun, dan berbicara dengan kata-kata yang sejuk, memaafkan orang yang berbuat buruk, dan tanggapilah keburukan dengan kebaikan, dan perdebatan harus dimaksudkan

¹⁶Lestari, Andini Masnur, “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Abad 21”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2020), 11.

¹⁷Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Terjemah*, (Depok : Al-Huda, 2015), 281 .

untuk mencapai kebenaran, tanpa mengeraskan suara, mencaci, mencela, atau meremehkan dan melecehkan.¹⁸ Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagai pendidik menjadi acuan dan pembelajaran peserta didik, baik itu dalam sifat dan perlakuan dalam mengajar. Berbicara dengan cara berbicara yang baik dan tidak kasar, sudah merupakan model komunikasi yang telah diajarkan dalam al-Qur'an kepada manusia. pendidik sepatutnya memakai model ajaran al-Qur'an. Sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Qur'an hendaknya pendidik memberi hikmah, pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan cara yang baik berikan perhatian kepada peserta didik dengan memakai model ajaran al-Qur'an, sehingga perhatian peserta didik mengerti materi yang disampaikan.

Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila hal ini dikaitkan dengan kreativitas pendidik, pendidik yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru, atau dapat memodifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga menghasilkan bentuk produk yang baru.

Mengajar bukan lagi usaha menyampaikan ilmu pengetahuan, melainkan usaha menciptakan sistem lingkungan yang membelajarkan peserta didik agar tujuan pengajaran dapat tercapai secara optimal. Pendidik yang kreatif menetapkan tujuan, maksud, membangun kemampuan dasar (*basic skills*) mendorong pencapaian pengetahuan tertentu, men-stimulasi keingintahuan dan eksplorasi, membangun

¹⁸Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Wasith*, (Damaskus: Darul Fikr, 2013 M), 348.

motivasi, mendorong percaya diri dan berani mengambil risiko, fokus pada penguasaan ilmu dan kompetisi, mendukung pandangan positif, memberikan keseimbangan dan kesempatan memilih dan men-emukan, mengembangkan pengelolaan diri (kemampuan atau keterampilan metakognitiv), menyelenggarakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai teknik dan strategi untuk memfasilitasi lahirnya tampilan (perwujudan) kreatif, membangun lingkungan yang kondusif terhadap tumbuhnya kreatifitas, dan mendorong imajinasi dan fantasi.

Pendidik yang kreatif adalah pendidik yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik, yang selanjutnya dapat mendukung pelaksanaan tugas sebagai pendidik yang harus mengajar, membimbing, memberi teladan yang baik, mengembangkan bakat, serta bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya. Kompetensi kepribadian ini menjadi salah satu syarat bagi seorang pendidik yang professional.¹⁹

Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian kreativitas pendidik adalah kemampuan pengembangan pembelajaran untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

6. Macam-macam Kreativitas Pendidik

¹⁹Sidrawati, "Kretitivitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA 1 Burau Kabupaten Luwu Timur", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Palopo : STAIN Palopo, 2014), 10.

a. Kreativitas dalam penggunaan Media Pembelajaran.

Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara pendidik dan siswa melalui bahasa verbal sebagai media utama penyampaian materi pelajaran. Proses pembelajaran sangat bergantung pada pendidik sebagai sumber belajar. Media pendidikan atau media pembelajaran.

b. Kreativitas dalam Penggunaan Metode

Agar metode yang akan digunakan dalam suatu pembelajaran bisa lebih efektif maka, pendidik harus mampu melihat situasi dan kondisi siswa, karena tingkat kemampuan intelegensi setiap siswa berbeda-beda.

c. Materi pembelajaran yang autentik

Pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa menggali, mendiskusikan, dan membangun secara bermakna konsep-konsep dan hubungan-hubungan, yang melibatkan masalah nyata dan proyek yang relevan dengan siswa.

d. Kemampuan berpikir yang berbeda dari biasanya (*out of the box*).

Perilaku pendidik dalam layanan pembelajaran meliputi: mengembangkan ide atau inisiatif, memberikan pujian dan hukuman (*reward and punishment*), berpikir kritis, berkarakter kuat.²⁰

7. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kretivitas

a. Faktor internal

²⁰Helda Jolanda Pentury, "Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreativitas Pelajaran Bahasa Inggris", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.4, No.3 (2017), 267.

Faktor internal adalah hakikat dari manusia itu sendiri yang dalam dirinya ada suatu dorongan untuk berkembang dan tumbuh ke arah usaha yang lebih baik dari semula, sesuai dengan kemampuan pikirnya untuk memenuhi segala kebutuhan yang diperlukannya. Begitu juga seorang pendidik dalam hal melaksanakan tugasnya sebagai pelaksana pendidikan pasti menginginkan dirinya untuk tumbuh dan berkembang ke arah yang lebih baik dan berkualitas.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal juga sangat berpengaruh pada dorongan dan potensi dari dalam, yaitu pengaruh-pengaruh yang datangnya dari luar yang dapat mendorong pendidik untuk mengembangkan diri. Faktor eksternal ini dapat dikelompokkan menjadi empat, sebagai berikut :

1) Latar belakang pendidikan

Pendidik yang berkualifikasi profesional, yaitu pendidik yang tahu secara mendalam tentang apa yang diajarkannya, cakap dalam mengajarkannya secara efektif dan efisien dan pendidik tersebut berkepribadian yang mantap. Untuk mewujudkan pendidik yang cakap dan ahli tentunya diutamakan dari lulusan lembaga pendidikan keguruan. Karena kecakapan dan kreativitas seorang pendidik yang profesional bukan sekedar hasil pembicaraan atau latihan-latihan yang terkondisi, tetapi perlu pendidikan yang terprogram secara relevan serta berbobot, terselenggara secara efektif dan efisien dan tolak ukur evaluasinya terstandar.

2) Pelatihan-pelatihan pendidik dan organisasi keguruan

Pelatihan-pelatihan dan organisasi sangat bermanfaat bagi pendidik dalam mengembangkan pengetahuannya serta pengalamannya terutama dalam bidang pendidikan. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, pendidik dapat menambah wawasan baru bagaimana cara-cara yang efektif dalam proses pembelajaran yang sedang dikembangkan saat ini dan kemudian diterapkan atau untuk menambah perbendaharaan wawasan, gagasan atau ide-ide yang inovatif dan kreatif yang akan semakin meningkatkan kualitas pendidik.

3) Pengalaman mengajar pendidik

Seorang pendidik yang telah lama mengajar dan telah menjadikannya sebagai profesi yang utama akan mendapat pengalaman yang cukup dalam pembelajaran. Hal ini pun juga berpengaruh terhadap kreativitas dan keprofesionalismenya, cara mengatasi kesulitan, yang ada dan sebagainya. Pengalaman mendorong pendidik untuk lebih kreatif lagi dalam menciptakan cara-cara baru atau suasana yang lebih edukatif dan menyegarkan.

4) Faktor kesejahteraan pendidik

Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidik adalah juga seorang manusia biasa yang tak terlepas dari berbagai kesulitan hidup, baik hubungan rumah tangga, dalam pergaulan sosial, ekonomi, kesejahteraan, ataupun masalah apa saja yang akan mengganggu kelancaran tugasnya sebagai seorang pendidik dalam proses pembelajaran.²¹

²¹Firahanggi Inawari Meilinda, "Kreativitas Guru PAI dalam Menggunakan Metode Pembelajaran di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*,

8. Contoh Kreativitas Pendidik

Dalam kegiatan belajar melibatkan beberapa komponen yaitu peserta didik, pendidik, tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media pembelajaran yang sesuai, dan evaluasi. Semua komponen ini saling berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran yang berakhir pada tujuan pembelajaran:

- a. Dalam kegiatan pembelajaran, usahakan pembelajaran berpusat pada siswa. Jadikan siswa sebagai peserta aktif bukan pasif. Guru dapat menggunakan metode yang aktif dengan memberikan tugas yang menantang kepada siswa sehingga siswa termotivasi untuk menyelesaikan tantangan tersebut.
- b. Pendidik dapat menggunakan media belajar yang tepat. Media belajar yang menarik perhatian siswa akan membuat siswa termotivasi untuk belajar. Tidak harus sulit dan mahal, manfaatkan benda-benda atau hal apa saja yang ada di sekitar kita.
- c. Tunjukkan antusiasme sebagai pendidik dalam mengajar. Usahakan pendidik tampil prima, bersemangat dan percaya diri. Gunakan kemampuan sebagai penutur cerita yang baik, karena pada dasarnya pendidik adalah seorang aktor.

- d. Pendidik menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Siswa hanya mungkin akan belajar baik jika suasana belajar menyenangkan. Hindari hal-hal yang menimbulkan ketegangan.²²

9. Indikator Kreativitas Pendidik

Adapun indikator dari kreativitas Pendidik dalam proses pembelajaran pada penelitian ini adalah:

- a. Keterampilan Pendidik dalam mempersiapkan media pembelajaran
- b. Keterampilan membuka, menjelaskan pelajaran, dan menutup pelajaran
- c. Keterampilan memberikan penguatan
- d. Keterampilan mengadakan variasi pembelajaran
- e. Keterampilan mengelola kelas seperti membimbing diskusi kelompok kecil²³

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kreativitas pendidik adalah kemampuan pengembangan pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan menyenangkan dan menciptakan suatu strategi mengajar yang baru. Adapun indikator kreativitas pendidik yang akan digunakan dalam hal ini adalah keterampilan pendidik dalam mempersiapkan media pembelajaran, keterampilan (membuka dan menutup) pelajaran, keterampilan

²²Nurul Amin, "Kreativitas Guru dalam Memotivasi Peserta didik", *Jurnal Pendidikan* (Payungan Brebes :2017), SSN 2598-4845; p-ISSN 2355-018X, <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>. diakses pada tanggal 30 November 2022.

²³ Imron Yazid, "Pengaruh Fasilitas Pembelajaran Terhadap Kreativitas Pendidik di SMA al-Kautsar Bandar Lampung", *Skripsi Manajemen Pendidikan Islam*, (Lampung : UIN Raden Intan, 2019),18. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/9711>.

memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi pembelajaran dan Keterampilan mengelola kelas seperti membimbing diskusi kelompok kecil.

10. Pengertian Fiqih

Fiqih adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik lebih mengenal, menghayati, memahami, dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, pengalaman, dan pembiasaan.²⁴

Ilmu pengetahuan Fiqih sendiri tidak lain membicarakan hukum-hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Sunnah dan dalil-dalil Syar'i lainnya setelah diformulasikan para ulama dengan mempergunakan kaidah-kaidah Ushul Fiqih. Fiqih dimaknai sebagai pemahaman manusia mengenai praktik-praktik ibadah berdasarkan syariat, yang disebutkan dalam al-Qur'an dan Sunnah. Fiqih menjadi peletak dasar syariat melalui interpretasi al-Qur'an dan sunnah oleh para Ulama dan di implementasikan menjadi sebuah fatwa Ulama.

11. Karakteristik pembelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran lainnya. Pelajaran Fiqih memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang kemudian mampu memahami, melaksanakan, dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah dan muamalah sehingga dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan

²⁴Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, 56.

sehari-hari.²⁵ Oleh karenanya proses pembelajaran Fiqih tidak hanya terjadi interkasi antara guru dan peserta didik di dalam kelas, namun pembelajaran dapat juga dilakukan dengan berbagai interkasi, baik di lingkungan kelas maupun musholla sebagai tempat praktek-praktek yang menyangkut ibadah. Penerapan hukum Islam yang ada di dalam mata pelajaran Fiqih juga sebaiknya disesuaikan dengan adat istiadat yang berlaku di dalam masyarakat. Akan tetapi penerapannya harus tetap berpegang teguh pada kaidah dan syariat Islam, sehingga metode demonstrasi dan tanya jawab tepat digunakan dalam pembelajaran Fiqih.

12. Tujuan dan ruang lingkup pembelajaran Fiqih

Tujuan dan ruang lingkup pada mata pelajaran Fiqih sesuai dengan Standar Isi Madrasah Tsanawiyah yang dikeluarkan oleh KMA RI No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, bahwa materi yang diajarkan pada tingkat Madrasah Tsanawiyah untuk mata pelajaran Fiqih memiliki tujuan dan ruang lingkupnya, yaitu :

²⁵Mohammad Rizqillah Masykur, "Metodologi Pembelajaran Fiqih", *Jurnal Al-Makrifat*, Vol. 4, No. 2, (Oktober 2019): 38, <https://core.ac.uk/download/pdf/234800675.pdf>, diakses pada 08 Maret 2022

Tabel 2.2 Tujuan dan Ruang Lingkup Pelajaran Fiqih di MTs

| Mata Pelajaran Fiqih | |
|--|---|
| Tujuan | Ruang Lingkup |
| <p>1. Memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan muamalah.</p> <p>2. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi sosial.</p> | <p>1. Aspek fiqih ibadah meliputi : tata cara bersuci dari najis dan hadats, shalat fardhu lima waktu, shalat berjamaah, berdzikir dan berdo'a setelah shalat, shalat jum'at, shalat jama' qashar, shalat dalam berbagai keadaan tertentu, shalat sunnah mu'akkad, sujud sahwi, sujud tilawah, sujud syukur, zakat, puasa wajib dan sunnah, I'tikaf, sedekah, hibah dan hadiah, haji dan umrah, halal-haramnya makanan dan minuman, penyembelihan binatang, qurban dan aqiqah dan pemulasaran jenazah.</p> <p>2. Aspek fiqih muamalah meliputi : tentang jual beli, khiyaar, dan qiraad, riba, 'aariyah dan wadii'ah, hutang-piutang, gadai dan hiwaalah, sewa-menyewa, upah dan waris.</p> |

Qur'an sendiri telah menjelaskan bahwa betapa pentingnya seorang manusia untuk menuntut ilmu, terlebih ketika hal ini menyangkut tentang hukumhukum dalam Islam. Dalam mempelajari ilmu Fiqih sendiri diperlukan seorang guru yang betul-betul paham dan ahli dalam bidang Fiqih agar kiranya peserta

dapat menerima pelajaran. Yaitu, orang mengetahui perbedaan antara orang ini dengan orang itu hanyalah orang yang memiliki inti pemikiran yaitu akal.²⁷

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sangat penting untuk menuntut ilmu yang benar, karena setiap ilmu yang diperoleh akan menjadi petunjuk bagi kehidupan di dunia dan akhirat kelak.

13. Keterampilan Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih merupakan pembelajaran yang mengoptimalkan keterampilan-keterampilan dalam mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif. Keterampilan-keterampilan tersebut meliputi keterampilan membaca, menyimak, keterampilan menulis, dan keterampilan berbicara.

a. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca merupakan keterampilan untuk memperoleh beragam pengetahuan yang kemudian diolah secara kritis. Membaca tidak sekedar menyalami makna tersurat namun juga membangun makna yang tersirat. Oleh karena itu sangat diperlukan kemampuan berfikir kritis dan kreatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam.

b. Keterampilan Menulis

Menulis diartikan sebagai kemampuan mengungkapkan gagasan, ide, dan hasil pemikiran secara lancar dan menarik. Menulis bukan hanya untuk

²⁷Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, *Lubabut Tafsir Min Ibni Katsir*, cet.1 (Muassah Dar al-Hilal Kairo : 1414 H-1994 M), 171.

mengekspresikan diri tetapi melalui karya tulis yang dihasilkan dapat membangun makna yang bisa disampaikan kepada pembaca.

c. Keterampilan Menyimak

Menyimak berarti mendengarkan secara sungguh-sungguh untuk memperoleh informasi lisan yang disampaikan seseorang. Menyimak dikatakan sebagai kegiatan aktif reseptif. Artinya seorang penyimak berupaya secara aktif memahami informasi yang di dengarnya dalam rangka menumbuhkan pemahaman dan mengembangkan pengetahuannya.

d. Keterampilan Berbicara

Apabila menulis dimaknai sebagai aktivitas penyampain gagasan melalui karya tulisan maka literasi berbicara berarti penyampaian gagasan secara lisan. Dalam keterampilan berbicara harus dapat di pertanggungjawabkan dalam konteks pengetahuan, budaya dan media.²⁸

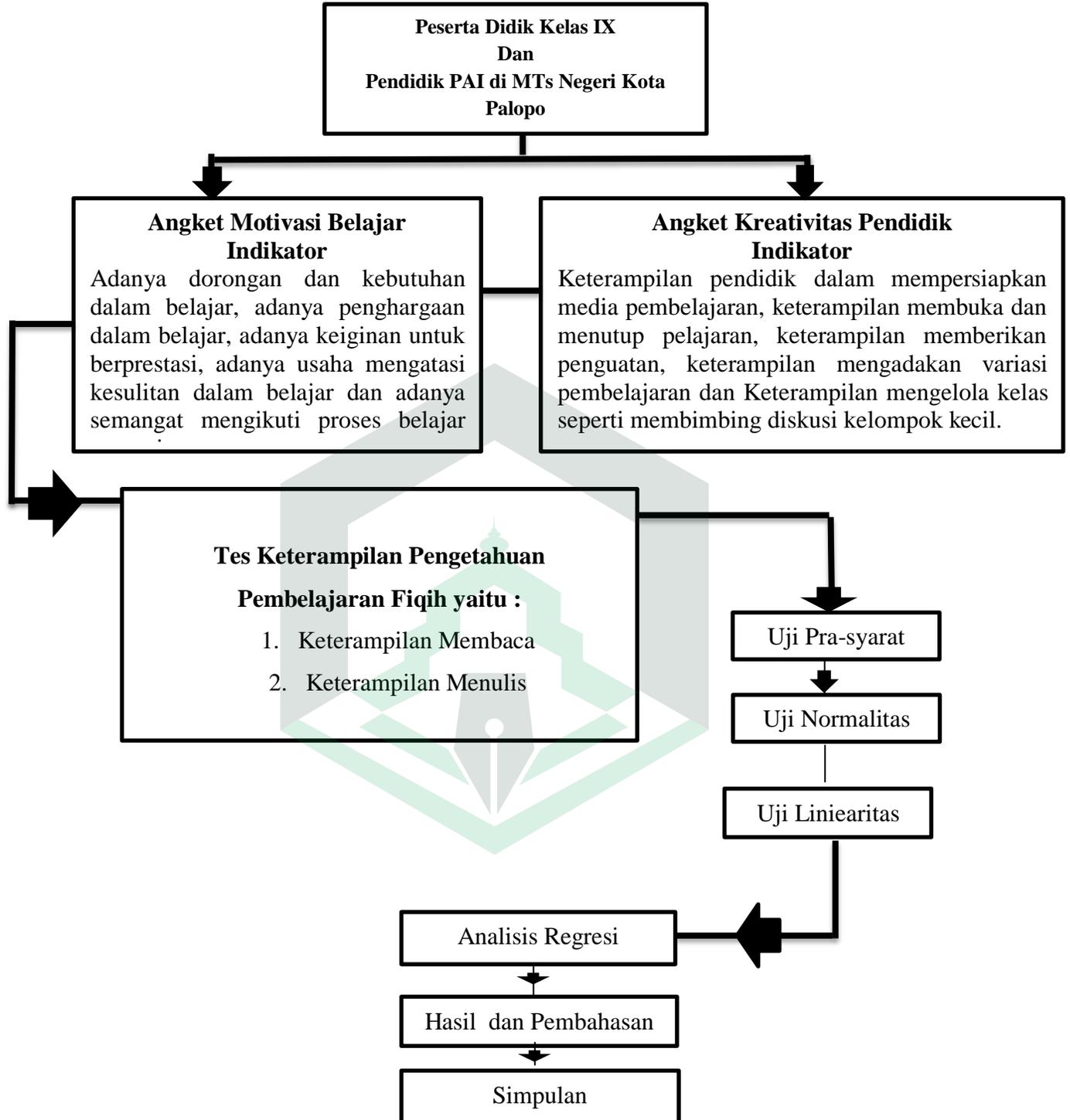
Fiqih dalam penelitian ini adalah salah satu hal yang telah dicapai oleh peserta didik setelah proses pembelajaran Fiqih, artinya sejauh mana kemampuan para peserta didik dalam mengartikan atau menafsirkan materi pelajaran Fiqih yang telah diberikan kepada mereka. Adapun keterampilan pengetahuan fiqih yaitu keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

²⁸Siti Nur Arifa, "Penerapan Literasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 4 Palangka Raya", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Palangkaraya : IAIN Palangkaraya, 2020), 42-43.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian.²⁹ Kerangka berfikir adalah bagian dari teori yang menjelaskan tentang alasan atau argument bagi rumusan hipotesis, akan menggambarkan aliran pemikiran peneliti dan memberikan penjelasan kepada orang lain, tentang hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan dibahas, yaitu Motivasi Belajar (X1), Kreativitas Pendidik (X2), dan Pengetahuan Pembelajaran Fiqih (Y). dimana penelitian akan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo dengan cara memberikan angket terkait motivasi, kreativitas pendidik dan tes tentang pengetahuan pembelajaran fiqih untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan kreativitas pendidik terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih. Untuk itu peneliti ini menggunakan analisis uji t dan uji f untuk uji hipotesis, selanjutnya hasil penelitian dibahas di dalam pembahasan dan dibuat dalam bentuk kesimpulan. Berikut bagan kerangka pikir dari penelitian yang akan dilaksanakan.

²⁹Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Charisma Putra Utama, 2011), 76.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis satu

H_a : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo.

H_0 : Ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo.

2. Hipotesis dua

H_a : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas pendidik terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo.

H_0 : Ada pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas pendidik terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo.

3. Hipotesis tiga

H_a : Tidak ada pengaruh dan signifikan antara motivasi belajar dan kreativitas pendidik secara bersama-sama terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo.

H_0 :Ada pengaruh dan signifikan antara motivasi belajar dan kreativitas pendidik secara bersama–sama terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Metode Survei digunakan dalam evaluasi untuk mengetahui gambaran umum secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap fakta-fakta serta sifat-sifat populasi. Penelitian kuantitatif seperti survei digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data informasi tentang populasi yang besar biasanya menggunakan sampel yang relatif lebih kecil.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo, yang beralamat jalan Andi Kambo, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia. Waktu penelitian pada bulan Agustus-November 2022.

C. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi oprasional terdapat tiga variabel yaitu motivasi belajar (X1), kreativitas pendidik (X2) dan pengetahuan pembelajaran fiqih (Y):

1. Motivasi belajar adalah sebagai pendorong dan penggerak peserta didik dalam berbuat, penentu perbuatan, dan dapat menyeleksi perbuatan peserta didik adanya

motivasi belajar selama proses belajar mengajar adalah penting untuk mencapai tingkat keberhasilan belajarnya. Adapun indikator motivasi belajar yang akan digunakan dalam hal ini adalah Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya penghargaan dalam belajar, adanya keinginan untuk berprestasi, adanya usaha mengatasi kesulitan dalam belajar dan adanya semangat mengikuti proses belajar mengajar.

2. Kreativitas pendidik adalah kemampuan pengembangan pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan menyenangkan dan menciptakan suatu strategi mengajar yang baru. Adapun indikator kreativitas pendidik yang akan digunakan dalam hal ini adalah keterampilan pendidik dalam mempersiapkan media pembelajaran, keterampilan (membuka dan menutup) pelajaran, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi pembelajaran dan Keterampilan mengelola kelas seperti membimbing diskusi kelompok kecil.
3. Pembelajaran fiqih adalah salah satu pembelajaran yang terdapat dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Fiqih dalam penelitian ini adalah hal yang berkaitan tentang hukum islam yang akan dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, artinya sejauh mana kemampuan para peserta didik dalam mengartikan atau menafsirkan materi pelajaran fiqih yang telah diberikan kepada mereka. Adapun keterampilan pengetahuan pemberlajaran fiqih yaitu keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi.

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang peneliti tentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX tahun ajaran 2021/2022 di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo. Dalam menentukan sampel, peneliti menunjuk kelas IX sebagai sampel yang akan peneliti teliti dengan jumlah 284 peserta didik.

Tabel 3.1. Populasi Peserta Didik Kelas IX

| No. | Kelas | Jumlah Peserta Didik |
|---------------|-------|--------------------------|
| 1. | IX. A | 32 Peserta didik |
| 2. | IX.B | 32 Peserta didik |
| 3. | IX.C | 31 Peserta didik |
| 4. | IX.D | 31 Peserta didik |
| 5. | IX.E | 30 Peserta didik |
| 6. | IX.F | 33 Peserta didik |
| 7. | IX.G | 32 Peserta didik |
| 8. | IX.H | 32 Peserta didik |
| 9. | IX.I | 31 Peserta didik |
| Jumlah | | 284 Peserta didik |

2. Sampel

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyek lebih

besar dari 100 dapat diambil antara 10-15 atau 20-25% atau lebih.¹ Dari penelitian ini, sampel yang diambil adalah 20% dari populasi yang berjumlah 284 peserta didik pengambilan sampel dengan rumus $\frac{20}{100} \times 284$, sehingga didapatkan sampel yang diteliti sebanyak 56 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *stratified random sampling* (sampel acak).

Tabel 3.2. Gambaran Populasi dan Sampel

| No. | Kelas | Populasi | Sampel |
|---------------|-------|------------|-----------|
| 1. | IX.A | 32 | 7 |
| 2. | IX.B | 32 | 7 |
| 3. | IX.C | 31 | 6 |
| 4. | IX.D | 31 | 6 |
| 5. | IX.E | 30 | 6 |
| 6. | IX.F | 33 | 6 |
| 7. | IX.G | 32 | 6 |
| 8. | IX.H | 32 | 6 |
| 9. | IX.I | 31 | 6 |
| Jumlah | | 284 | 56 |

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen berfungsi sebagai alat

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian—Suatu Penekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), 112.

bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan yang sebelumnya akan diuji valid tidaknya instrumen tersebut. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misalnya metode wawancara yang instrumennya pedoman wawancara. Metode angket atau kuesioner, instrumennya berupa angket atau kuesioner. Metode tes, instrumennya adalah soal tes yang dibentuk ke dalam angket, dan metode observasi, instrumennya dilakukan dengan mengamati.²

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi atau panduan pengamatan digunakan untuk mengamati sejumlah fenomena yang berkaitan dengan objek penelitian, diantaranya adalah kondisi pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung.

2. Pedoman Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya–jawab dengan responden).³ Metode angket digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pengaruh Motivasi Belajar dan

²Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 65.

³Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : PANDIVA BUKU, 2016), 82.

Kreativitas Pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo. Penggunaan kuesioner diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban.

Mengingat data penelitian merupakan aspek yang penting dalam penelitian maka instrumen atau alat yang digunakan untuk mengukur harus terpercaya. Suatu alat ukur, dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli psikometri, yaitu kriteria valid dan reliabel. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴ Adapun dalam penelitian ini instrumen-instrumen di atas adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kreativitas pendidik terhadap pengetahuan pembelajaran fiqh di Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo.

Adapun kisi-kisi instrument penelitian angket ialah sebagai berikut :

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Angket

| No. | Variabel | Indikator | Nomor Item Soal |
|-----|------------------------|---|-----------------|
| 1. | Motivasi Belajar Siswa | 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil. | 1, 2 |
| | | 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. | 3, 4 |
| | | 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan. | 5, 6 |
| | | 4. Adanya penghargaan belajar. | 7, 8 |
| | | 5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif. | 9, 10 |

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 82.

Tabel 3.3. Lanjutan

| | | | |
|----|----------------------|---|--------|
| 2. | Kreativitas Pendidik | 1. Mampu mengekspos siswa pada hal-hal yang bisa membantu mereka. | 11, 12 |
| | | 2. Mampu melibatkan siswa dalam segala aktivitas pembelajaran. | 13, 14 |
| | | 3. Mampu memberikan motivasi kepada siswa. | 15, 16 |
| | | 4. Mampu mengembangkan strategi pembelajaran. | 17, 18 |
| | | 5. Mampu menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran. | 19, 20 |

3. Tes

Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas (baik berupa pertanyaan atau perintah) oleh testee, sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi tes.⁵

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Tes

| No. | Variabel | Indikator | Nomor Item Soal |
|-----|--------------------------------|--------------------------|--|
| 1. | Pengetahuan pembelajaran fiqih | 1. Membaca 2. Menulis | 1,2,3,4,5,6,7,8,9, dan 10 11,12, 13, 14, dan 15 |

⁵Ratih Aditiya Handayani, "Perbandingan Antara Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Tes Esai Dengan Siswa Yang Menggunakan Tes Objektif Pada Mata Pelajaran Fikih Di Mtsn 1 Kota Bengkulu", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (IAIN Bengkulu : 2018). h. 20.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan inti dari penelitian. Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data.⁶ Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner/angket dan tes.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷ Untuk melakukan observasi maka peneliti turun ke lapangan untuk mengamati langsung proses yang terjadi tentang apa yang diteliti. Observasi dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran secara objektif tentang proses pembelajaran disekolah, motivasi peserta didik, kreativitas pendidik dalam memulai pembelajaran dan pengetahuan pembelajaran fiqh di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo. Pelaku pengamatan adalah seorang peneliti dan sejawat dengan menggunakan pedoman observasi.

2. Angket/Kuisisioner

Angket merupakan alat bantu berupa pernyataan yang harus dijawab oleh responden, digunakan untuk mengetahui tentang motivasi belajar, kreativitas

⁶Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 75.

⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 52.

pendidik, dan pengetahuan pembelajaran fiqih. Adapun dalam penelitian ini, insrumen-instrumen di atas adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kreativitas pendidik terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo.

Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup di mana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan kriteria nilai yang bervariasi dengan menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi. Adapun alternatif pilihan jawaban mempunyai kriteria sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban “Selalu” (SL) nilainya 5.
- 2) Untuk alternatif jawaban “Sering” (SR) nilainya 4.
- 3) Untuk alternatif jawaban “Kadang-Kadang” (KK) nilainya 3.
- 4) Untuk alternatif jawaban “Jarang” (JR) nilainya 2.
- 5) Untuk alternative jawaban “Tidak Pernah” (TP) nilainya 1.

3. Tes

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis tes yaitu :

- a. Tes Objektif, yaitu tes yang terdiri dari item-item yang dapat dijawab dengan jalan memilih salah satu alternatif yang benar dari sejumlah jawaban yang benar dengan beberapa perkataan atau symbol. memiliki kesempatan memberikan jawabannya sendiri yang berbeda dengan jawaban siswa lainnya.
- b. Tes Esai uraian, yaitu tes yang terdiri dari suatu pertanyaan atau suruhan yang menghendaki jawaban yang berupa uraian-uraian yang relative panjang. Bentuk-

bentuk pertanyaan atau suruhan yang meminta kepada siswa untuk menjelaskan, membandingkan, menginterpretasikan dan mencari perbedaan. Semua bentuk pertanyaan tersebut mengharapkan agar siswa menunjukkan pengertian mereka terhadap materi yang telah diberikan.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum suatu tes atau jenis instrumen lainnya digunakan untuk mengukur suatu konsep, konstruk, atau proposes suatu objek penelitian, maka peneliti harus yakin bahwa instrumen yang akan digunakan betul-betul menguji apa yang ingin diukur, diteliti atau diungkap oleh peneliti. Karena itu, setiap instrumen yang akan digunakan harus diketahui terlebih dahulu oleh berapa validitasnya. Semakin tinggi validitas suatu instrumen, maka baik instrumen itu untuk digunakan.⁸

Dalam Penelitian ini, untuk menguji kelayakan instrumen atau menguji validitas isi menggunakan uji Gregory dengan rumus :

$$V_i = \frac{D}{A+B+C+D}$$

Keterangan :

V_i = Validasi Konstruk

A = Kedua validator tidak setuju

B = Validator I setuju, Validator II tidak setuju

C = Validator I tidak setuju, Validator II setuju

D = Kedua validator setuju.⁹

⁸A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian ; Kuantitatif, Kualitatif dan Metode Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017), 95.

⁹Akbar Iskandar dan Muhammad Rizal, “Analisis Kualitas Soal di Perguruan Tinggi Berbasis Aplikasi TAP”, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 21, No.2 (2017), 17. <https://doi.org/10.21831/pep.v22i1.15609>. Diakses pada tanggal 17 Agustus 2022.

Instrumen isi atau konten dikatakan valid jika hasil dari $V_i \geq 0.75$. dengan menggunakan bantuan tabel tabulasi silang 2x2 sebagai berikut :

Tabel 3.5. Tabulasi Silang 2x2

| Tabulasi 2x2 | Validator I | |
|--------------|-------------|------------|
| | Lemah (1-2) | Kuat (3-4) |
| Validator I | | |
| Lemah (1-2) | A | B |
| Kuat (3-4) | C | D |

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen dikatakan baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka diketahui butir-butir yang sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam tidak valid dan tidak reliabel akan digugurkan.

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dapat dikumpulkan peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Syarat yang harus dipenuhi oleh item valid adalah jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$. Penelitian ini menggunakan uji validitas yang dilakukan dengan analisis butir. Pengujian validitas instrumen digunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y
 N : Jumlah responden
 $\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y
 $\sum X$: Jumlah skor X
 $\sum Y$: Jumlah skor Y
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y.¹⁰

Adapun kriteria pengujian validitasnya adalah sebagai berikut :

Selanjutnya melakukan uji validitas data yang diperoleh dari responden. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹¹ Uji validitas sangat penting dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini uji validitas instrumen menggunakan rumus perhitungan statistik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Peneliti menghitung dengan bantuan program aplikasi *Microsoft Excel 2019*. Berikut kriteria pengujian validitasnya:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0.05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan Valid).
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0.05) maka instrumen atau

¹⁰A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian ; Kuantitatif, Kualitatif dan Metode Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017), 100.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 160.

item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan Tidak Valid).

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Instrumen

| Ringkasan Hasil Uji Validitas | | | |
|-------------------------------|----------|--------|-------|
| No Soal | Rxy | Rtabel | Statu |
| 1 | 0.536413 | 0.312 | Valid |
| 2 | 0.387014 | 0.312 | Valid |
| 3 | 0.575285 | 0.312 | Valid |
| 4 | 0.348042 | 0.312 | Valid |
| 5 | 0.322557 | 0.312 | Valid |
| 6 | 0.666486 | 0.312 | Valid |
| 7 | 0.466299 | 0.312 | Valid |
| 8 | 0.368629 | 0.312 | Valid |
| 9 | 0.442836 | 0.312 | Valid |
| 10 | 0.47561 | 0.312 | Valid |
| 11 | 0.31151 | 0.312 | Valid |
| 12 | 0.482819 | 0.312 | Valid |
| 13 | 0.393146 | 0.312 | Valid |
| 14 | 0.647946 | 0.312 | Valid |
| 15 | 0.476145 | 0.312 | Valid |
| 16 | 0.453491 | 0.312 | Valid |
| 17 | 0.396527 | 0.312 | Valid |
| 18 | 0.710593 | 0.312 | Valid |
| 19 | 0.356143 | 0.312 | Valid |
| 20 | 0.665921 | 0.312 | Valid |

Keterangan : Hasil Keseluruhan Uji Validitas Dilampirkan.

Melalui perhitungan di atas, diketahui nilai r_{xy} sebesar 0.536. Untuk mengetahui validitasnya, maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *Product Moment* dengan terlebih dahulu mengetahui nilai Df sebesar 40 dengan taraf signidikasi 5% yaitu bernilai sebesar 0.312. Diketahui hasil hitung r_{xy} sebesar 0.536

ternyata lebih besar dari r_{tabel} (0,312), maka butir pernyataan nomor 1 dinyatakan valid. Untuk pengujian validitas butir pernyataan nomor 2 dan seterusnya dilakukan dengan cara yang sama dengan butir pernyataan nomor 1. Adapun hasil uji validitas angket secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji reliabilitas

Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konsisten). Pengujian reabilitas dapat dilakukan secara eksternal dan secara internal (analisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen). Instrumen dikatakan reliabil jika memberikan hasil yang tetap atau ajek (konsisten) apabila diteskan berkali-kali. Untuk mengetahui reabilitas angket, peneliti menggunakan *Alfa Cronbach*. Proses perhitungannya dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*.

Perhitungan reliabilitas angket dilakukan dengan cara mengkonsultasikan koefisien reliabilitas hitung dengan nilai kritik atau standar reliabilitas.

Tabel 3.7. Interpretasi nilai r

| Besarnya r | Interpretasi |
|-------------|---------------|
| 0.80 – 1.00 | Sangat Kuat |
| 0.60 – 0.80 | Kuat |
| 0.40 – 0.60 | Cukup Kuat |
| 0.20 – 0.40 | Rendah |
| 0.00 – 0.20 | Sangat Rendah |

Adapun kriteria pengujian reliabilitasnya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *cronbach's alfa* $\geq r$ tabel maka instrumen dinyatakan *reliable*.
 - 2) Jika nilai *cronbach's alfa* $\leq r$ tabel maka instrumen dinyatakan tidak *reliable*.¹²
- a. hasil uji reliabilitas angket motivasi belajar

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk menguji reliabilitas instrument, maka peneliti menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

| Hasil Uji Reliabilitas Alpha Cornbach | |
|---------------------------------------|--------------|
| Koefisien Reliabilitas | Interpretasi |
| 0.522 | Cukup Kuat |

Keterangan : Hasil Uji Reliabilitas Dilampirkan

Ada 10 soal yang kemudian diuji reliabilitasnya apakah dalam kategori rendah, sedang atau tinggi. Dan berdasarkan uji reliabilitas terhadap soal yang valid

¹²Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), 171.

maka diperoleh nilai koefisien 0.522. Ini menunjukkan bahwa jika nilai *Alpha Cronbach's* 0.40 – 0.60 = cukup kuat. Maka instrumen penelitian layak untuk digunakan.

b. Hasil uji reabilitas angket kreativitas pendidik

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk menguji reliabilitas instrument, maka peneliti menggunakan aplikasi *Microsof Exel..* Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9. Hasil Uji Reabilitas Variabel Kreativitas Pendidik

| Hasil Uji Reliabilitas Alpha Cornbach | |
|--|---------------------|
| Koefisien Reliabilitas | Interpretasi |
| 0.622 | Kuat |

Keterangan : Hasil Uji Reliabilitas Dilampirkan

Ada 10 soal yang kemudian diuji reabilitasnya apakah dalam kategori rendah, sedang atau tinggi. Dan berdasarkan uji reabilitas terhadap soal yang valid maka diperoleh nilai koefisien 0.622. Ini menunjukkan bahwa jika nilai *Alpha Cronbach's* 0.60 – 0.80 = kuat. Maka instrumen penelitian layak untuk digunakan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis data adalah proses paling vital dalam sebuah penelitian. Hal ini

berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisis inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah.¹³ Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil lapangan, dan juga merupakan bagian yang sangat penting. Dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian dalam proses menghitung, peneliti menggunakan bantuan program computer *SPSS* versi 24 *for windows*. Untuk dapat menggunakan *SPSS* ini sebaiknya peneliti sudah menguasai dasar-dasar statistik sehingga akan lebih mudah dalam memahami cara analisis data dan membaca hasilnya.¹⁴ Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, atau rasio. Jika analisis menggunakan metode parametric, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data harus berasal dari distribusi yang normal. Jika data berdistribusi normal, atau jumlah sampel

¹³Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 109.

¹⁴Tim Wahana Komputer, *Panduan Praktis SPSS 20*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2012), 2.

sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik.¹⁵ Dalam penelitian ini digunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan salah satu uji asumsi klasik yang dilakukan untuk mengetahui sifat linear pada sebaran data antara variable X dan Y. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan biasanya sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian menggunakan *Test for Liniarty* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.

3. Uji Hipotesis

Adapun uji hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ialah dengan menggunakan analisis statistik inferensial. Teknik analisis dengan statistik inferensial adalah teknik pengolahan data yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan, berdasarkan hasil penelitiannya pada sejumlah sampel terhadap suatu populasi yang lebih besar. Kesimpulan yang diharapkan dapat dibuat biasanya dinyatakan dalam suatu hipotesis. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan

¹⁵Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data dan Uji Statistik*, (Yogyakarta : Media Komp., 2008), 28.

sampel dari populasi itu dilakukan secara random. Berikut tahap pengujian hipotesis dalam penelitian.

a. Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

$H_0 : b_i = 0$; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_i \neq 0$; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan:

b_i : Koefisien regresi ke-i ($i = 1, 2, 3, \dots$)

Sb_i : Standar deviasi dari koefisien b_i

Tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan besarnya angka F hitung dengan F tabel.

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$$

Artinya variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

BAB IV

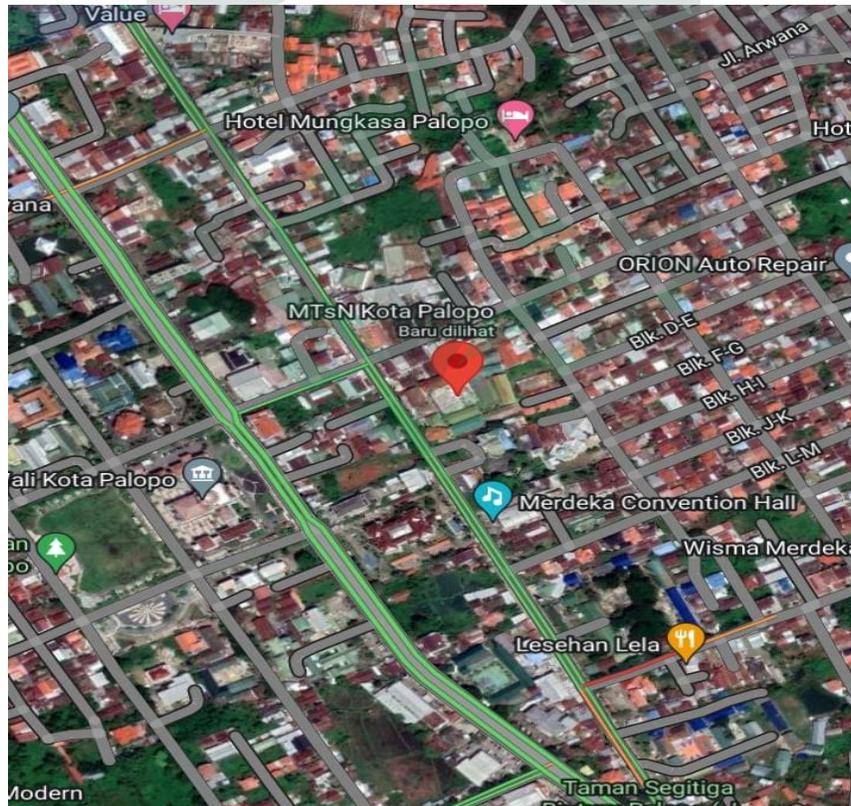
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis MTsh Negeri Kota Palopo

Letak geografisnya adalah X6R3+XFR, Jl. Andi Kambo, Surutanga, Kec. Wara Timur, Kota Palopo, Sulawesi Selatan 91911, Indonesia. Berada di koordinat Garis lintang: -3.004029 dan Garis bujur: 120.206027.



Gambar 4.1 Letak Geografis Sekolah

Berikut nama-nama pemimpin MTs Negeri Kota Palopo beserta lama masa jabatannya:

- 1) Abd. Latief P. BA. masa jabatan 1978 – 1990
- 2) H. Abdurrahman Sirun, masa jabatan 1990 – 1997
- 3) Drs. H. Mustafa Abdullah, masa jabatan 1997 – 2003
- 4) Drs. Nursyam Baso, masa jabatan 2003 – 2004
- 5) Drs. Irwan Samas, masa jabatan 2004 – 2010
- 6) Drs. Amiruddin, S.H., masa jabatan 2010 – 2013
- 7) Drs. Hj. Ni'mah, M.Pd.I. masa jabatan 2013 – 2019
- 8) Muh. Nurdin, AN, S.Pd., M.MPd. masa jabatan 2020 – sekarang.

b. Visi, Misi, dan Tujuan sekolah MTs Negeri Kota Palopo

1) Visi Sekolah

Unggul dalam prestasi berdasarkan Intak dan Iptek serta budaya berkarakter Islami.

2) Misi Sekolah

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efisien, efektif, kreatif, inovatif, dan Islami sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai potensi dan dimilikinya.
- b) Membudayakan perilaku budi pekerti luhur dan berakhlakul karimah.
- c) Mewujudkan pendidikan yang bermutu dan menghasilkan prestasi akademik dan non akademik.
- d) Membudayakan membaca Al-Qur'an.

- e) Membudayakan disiplin dan etos kerja yang produktif dan Islami.
 - f) Melaksanakan pembinaan mental keagamaan secara rutin dan terprogram.
 - g) Menciptakan suasana yang dapat menimbulkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan kepada warga sekolah.
 - h) Meningkatkan peran serta masyarakat terhadap pengembangan Madrasah.
- 3) Tujuan Sekolah
- a) Menghasilkan peserta didik yang berkualitas sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
 - b) Menghasilkan peserta didik yang berbudi pekerti luhur dan berkarakter Islami.
 - c) Menghasilkan pendidikan yang bermutu serta prestasi akademik dan non akademik.
 - d) Menumbuhkan rasa cinta terhadap kitab suci Al-Qur'an.
 - e) Memiliki disiplin dan etos kerja yang produktif dan Islami.
 - f) Menjadi pelopor dalam aktifitas sosial keagamaan.
 - g) Terwujudnya suasana kekeluargaan dan kebersamaan kepada setiap warga sekolah.
 - h) Meningkatkan peran serta masyarakat terhadap pengembangan Madrasah.
- c. Jumlah tenaga pendidik dan tenaga administrasi¹

Adapun jumlah para pendidik di MTs Negeri Kota Palopo dibagi berdasarkan status dan jabatan yang dimilikinya yakni berjumlah 89 orang.

¹Data Arsip MTs Negeri Palopo oleh staff TU Zulka, Senin, 24 Oktober 2022.

Berikut jumlah keseluruhan pendidik dan tenaga administrasi yang ada di MTs Negeri Kota Palopo.

Tabel 4.1. Jumlah Total Tenaga Pendidik dan Administrasi di MTs Negeri Kota Palopo

| No. | Tenaga Edukatif / Administrasi | Jenis Kelamin | | JML |
|----------------------------|--------------------------------|---------------|----|-----|
| | | L | P | |
| Tenaga Edukatif | | | | |
| I. | a. Guru Tetap (PNS) Kemenag | 17 | 24 | 41 |
| | b. Guru Tetap (PNS) Dinas | 3 | 11 | 14 |
| | c. PPPK | - | 5 | 5 |
| | d. Guru Honor | 8 | 9 | 17 |
| TENAGA ADMINISTRASI | | | | |
| II. | a. Pengawai Tata Usaha / PNS | 2 | 2 | 4 |
| | b. Pengawai Tidak Tetap (PTT) | 5 | 3 | 8 |
| | Jumlah | 35 | 54 | 89 |

Sumber : Data Arsip sekolah di MTs Negeri Kota Palopo

d. Peserta didik MTs Negeri Kota Palopo

Peserta didik di MTs Negeri Kota Palopo dibagi ke dalam beberapa kelas dengan jumlah total 940 peserta didik. Berikut jumlah peserta didik berdasarkan rombongan belajar, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan.

Tabel 4.2 Jumlah Total Peserta Didik berdasarkan Rombongan Belajar

| No. | Kelas | Peserta didik | | Jumlah Total |
|-----|--------|---------------|------------|--------------|
| | | L | P | |
| 1. | VII.A | 18 | 18 | 36 |
| | VII.B | 15 | 21 | 36 |
| | VII.C | 15 | 20 | 35 |
| | VII.D | 16 | 20 | 36 |
| | VII.E | 15 | 21 | 36 |
| | VII.F | 14 | 21 | 34 |
| | VII.G | 17 | 19 | 36 |
| | VII.H | 17 | 19 | 36 |
| | VII.I | 19 | 17 | 36 |
| | VII.J | 9 | 1 | 10 |
| | | Jumlah | 155 | 176 |
| 2. | VIII.A | 12 | 21 | 33 |
| | VIII.B | 14 | 21 | 35 |
| | VIII.C | 15 | 20 | 35 |
| | VIII.D | 17 | 19 | 36 |
| | VIII.E | 15 | 21 | 36 |
| | VIII.F | 14 | 22 | 36 |
| | VIII.G | 16 | 18 | 34 |
| | VIII.H | 15 | 19 | 34 |
| | VIII.I | 16 | 20 | 36 |
| | VIII.J | 1 | 1 | 2 |
| | | Jumlah | 135 | 182 |
| 3. | IX.A | 13 | 19 | 32 |
| | IX.B | 13 | 19 | 32 |
| | IX.C | 13 | 18 | 31 |
| | IX.D | 14 | 17 | 31 |
| | IX.E | 10 | 20 | 30 |
| | IX.F | 14 | 19 | 33 |
| | IX.G | 12 | 20 | 32 |
| | IX.H | 13 | 19 | 32 |
| | IX.I | 12 | 19 | 31 |
| | IX.J | 6 | 2 | 8 |
| | | Jumlah | 120 | 172 |

Sumber : Data Arsip sekolah di MTs Negeri Kota Palopo

e. Sarana dan Prasarana MTs Negeri Kota Palopo

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MTs Negeri Kota Palopo

| No. | Jenis Sarana | Keadaan | | | Jumlah |
|---------------------------------|---------------------|---------|--------------|-------------|--------|
| | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | |
| 1. | Gedung Aula | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 2. | R. Kelas | 27 | 0 | 0 | 27 |
| 3. | R. Kepala Sekolah | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 4. | R. Guru | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 5. | R. Perpustakaan | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 6. | R. Komputer | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 7. | Lab. Biologi | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 8. | Lab. Fisika | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9. | Lab. Kimia | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10. | Lab. Bahasa | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 11. | Kamar Mandi/Wc | 25 | 2 | 1 | 28 |
| 12. | Ruang Uks | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 13. | Ruang Koperasi | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14. | Ruang Tata Usaha | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 15. | Lap. Bulu Tangkis | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 16. | Tennis Meja | 1 | 0 | 1 | 2 |
| 17. | Lap. Volly | 0 | 2 | 0 | 2 |
| 18. | Lap. Basket | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 19. | Lap. Takraw | 0 | 1 | 0 | 1 |
| Mobler/Peralatan Sekolah | | | | | |
| 20. | Meja Peserta didik | 869 | 80 | 20 | 969 |
| 21. | Kursi Peserta didik | 849 | 100 | 10 | 959 |
| 22. | Meja Guru | 68 | 0 | 6 | 74 |
| 23. | Kursi Guru | 68 | 0 | 6 | 74 |
| 24. | Meja Staf/Tu | 9 | 0 | 0 | 9 |
| 25. | Kursi Staf/Tu | 9 | 0 | 0 | 9 |
| 26. | Meja Kepsek | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 27. | Kursi Kepsek | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 28. | Papan Tulis | 37 | 0 | 0 | 37 |
| 29. | Lemari | 18 | 1 | 1 | 20 |
| 30. | Warles | 2 | 0 | 0 | 2 |

| | | | | | |
|-----|----------------|----|------|---|------|
| 31. | LCD | 0 | 0 | 6 | 6 |
| 32. | Laptop | 10 | 2 | 0 | 12 |
| 33. | Komputer | 44 | 0 | 1 | 45 |
| 34. | Alat Drum Band | 0 | 1set | 0 | 1set |

Sumber : Data Arsip sekolah di MTs Negeri Kota Palopo

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Angket Skala Motivasi Belajar (X1)

Instrumen digunakan untuk mengukur motivasi belajar berupa angket yang terdiri 10 item soal pernyataan yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan skor 5-1 untuk pernyataan positif dan rentang skor 1-5 untuk pernyataan negative. Hal tersebut sesuai dengan alternative jawaban yang ada dalam penelitian ini. Hasil dari pengisian intrumen skala 56 peserta didik menunjukkan skor sebagai berikut :

Tabel 4.4 Data Angket Skala Motivasi Belajar

| Motivasi Belajar | Skala | | | | | | | | | | Frekuensi | Presentase |
|------------------|-------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----------|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | |
| Selalu | 31 | 11 | 33 | 22 | 30 | 24 | 27 | 26 | 27 | 21 | 252 | 46,66% |
| Sering | 6 | 9 | 11 | 5 | 9 | 12 | 8 | 5 | 10 | 6 | 81 | 14,99% |
| Kadang-kadang | 5 | 14 | 7 | 9 | 7 | 9 | 7 | 11 | 12 | 11 | 90 | 16,66% |
| Jarang | 3 | 8 | 2 | 9 | 7 | 7 | 7 | 9 | 2 | 9 | 60 | 11,1% |
| Tidak Pernah | 9 | 12 | 1 | 9 | 1 | 2 | 5 | 7 | 3 | 36 | 57 | 10,54% |

Sumber : Data olah hasil pengisian angket peserta didik kelas IX.

Dari tabel tersebut data angket skala motivasi belajar tersebut menunjukkan bahwa 46,66% peserta didik menjawab selalu, 14,99% peserta didik menjawab sering, 16,66% peserta didik menjawab kadang-kadang, 11,1% peserta didik menjawab jarang dan 10,54% peserta didik menjawab tidak pernah.

b. Data Angket Skala Kreativitas (X2)

Instrument yang digunakan untuk mengukur kreativitas berupa angket yang terdiri dari 10 item soal pernyataan yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan skor 5-1 untuk pernyataan positif rentang skor 1-5 untuk pernyataan negatif. Hal tersebut sesuai dengan alternative jawaban yang ada dalam penelitian ini. Hasil dari pengisian angket 56 peserta didik menunjukkan skor sebagai berikut :

Tabel 4.5 Data Angket Skala Kreativitas Pendidik

| Kreativitas Pendidik | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Frekuensi | Persentase |
|-----------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|------------------|-------------------|
| Selalu | 31 | 29 | 35 | 21 | 26 | 21 | 29 | 33 | 16 | 21 | 199 | 49,14% |
| Sering | 16 | 15 | 9 | 10 | 11 | 7 | 13 | 7 | 7 | 2 | 78 | 17,95% |
| Kadang-kadang | 6 | 7 | 7 | 5 | 12 | 8 | 9 | 8 | 13 | 16 | 62 | 14,85% |
| Jarang | 0 | 2 | 1 | 6 | 4 | 12 | 2 | 2 | 5 | 5 | 16 | 7,21% |
| Tidak Pernah | 1 | 1 | 2 | 12 | 1 | 8 | 1 | 4 | 13 | 10 | 23 | 9,8% |

Sumber : Data olah hasil pengisian angket peserta didik kelas IX.

Dari tabel tersebut data angket skala kreativitas pendidik tersebut menunjukkan bahwa 49,14% peserta didik menjawab selalu, 17,95% peserta

didik menjawab sering, 14,85% peserta didik menjawab kadang-kadang, 7,21% peserta didik menjawab jarang dan 9,8% peserta didik menjawab tidak pernah.

3. Tes Pengetahuan Pembelajaran Fiqih

Data yang digunakan untuk mengukur pengetahuan pembelajaran fiqih yaitu berupa soal tes yang dibagikan kepada 56 peserta didik setelah melakukan pegisian tes pengetahuan pembelajaran fiqih. Hasil tes pengetahuan ini ditunjukkan dengan angka nilai dari hasil tes peserta didik. Berikut hasil tes responden.

Tabel 4.6. Kategori Nilai Tes Pengetahuan Pembelajaran Fiqih (Y)

| Interval Nilai | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------|---------------|-----------|----------------|
| 94 – 100 | Sangat Tinggi | 6 | 7,40% |
| 86 – 93 | Tinggi | 19 | 35,18% |
| 78 – 85 | Sedang | 31 | 57,40% |
| | Total | 56 | 100% |

Sumber : Hasil olah data nilai tes pembelajaran fiqih kelas IX.

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut menunjukkan bahwa nilai tes pengetahuan pembelajaran fiqih peserta didik yang merupakan 56 responden penelitian ini yaitu 7,40% termasuk kategori sangat tinggi dengan jumlah 4 peserta didik, 35,18% termasuk kategori tinggi dengan jumlah 19 peserta didik dan 57,40% termasuk kategori sedang dengan jumlah 31 peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai tes pengetahuan pembelajaran fiqih di kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo dalam kategori tinggi dengan nilai rata rata 86,25%.

4. Uji Prasyarat analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogorof Smirnov* yang dibantu dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *statistic for windows*.

Adapun kriteria penilaiannya adalah :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.7. Uji Normalitas pada Variabel X1 terhadap variabel Y

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 54 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 1.1590470 |
| | Std. Deviation | 6.78800640 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .119 |
| | Positive | .088 |
| | Negative | -.119 |
| Test Statistic | | .119 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .056 ^c |

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS *statistic for windows*

a. Test distribution is Normal.

b. from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikan variabel X1 terhadap Y adalah 0,56 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ jadi, data berdistribusi normal.

Tabel 4.8. Uji Normalitas pada Variabel X2 terhadap variabel Y

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|---|--------------------------|-------------------------|
| N | | 54 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 6.22947861 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | .102 |
| | Positive | .054 |
| | Negative | -.102 |
| Test Statistic | | .102 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Sumber : Hasil olah data menggunakan IBM SPSS *statistic for windows*.

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikan variabel X2 terhadap Y adalah 0,200 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ jadi, data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear. Adapun kriteria penilaian yang dipakai oleh peneli yaitu membandingkan nilai signignifikansi dengan 0,05.

Jika nilai sig *deviation from linearity* $> 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel indepenxen dengan variabel dependen.

Tabel 4.9. Uji Linearitas X1 Terhadap variabel Y

| ANOVA Table | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Pembelajaran fiqih * Motivasi | Between Groups | (Combined) | 670.912 | 16 | 41.932 | .909 | .566 |
| | | Linearity | 55.367 | 1 | 55.367 | 1.200 | .280 |
| | | Deviation from Linearity | 615.545 | 15 | 41.036 | .889 | .581 |
| | Within Groups | | 1707.681 | 37 | 46.154 | | |
| | Total | | 2378.593 | 53 | | | |

Sumber: Hasil olah data menggunakan IBM SPSS *statistic for windows*.

Berdasarkan pada tabel hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* adalah 0,581 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi >0.05 . Jadi, ada hubungan yang linear secara signifikan antara motivasi belajar peserta didik terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih.

Tabel 4.10. Uji Linearitas X2 Terhadap variabel Y.

| ANOVA Tabel | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Pengetahuan fiqih * Kreativitas | Between Groups | (Combined) | 795.212 | 14 | 56.801 | 1.399 | .200 |
| | | Linearity | 321.853 | 1 | 321.853 | 7.928 | .008 |
| | | Deviation from Linearity | 473.358 | 13 | 36.412 | .897 | .563 |
| | Within Groups | | 1583.381 | 39 | 40.600 | | |
| | Total | | 2378.593 | 53 | | | |

Sumber : Hasil olah data menggunakan IBM SPSS *statistic for windos*.

Berdasarkan pada tabel hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* adalah 0,563 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi $>0,05$. Jadi, ada hubungan yang linear secara signifikan antara kreativitas pendidik terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dan uji f. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel bebas dan variabel terikat. Jika nilai sig. $< 0,05$, maka ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel (X) terhadap variabel (Y).

a. Uji t

Sebelum merumuskan uji t terlebih dahulu merumuskan hipotesis H_a dan H_o yang telah diajukan

1) Merumuskan hipotesis secara parsial

H_a : Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo.

H_o : Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap pengetahuan pembelajaran Fiqih siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo.

H_a : Terdapat pengaruh kreativitas pendidik terhadap pengetahuan pembelajaran Fiqih siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo.

Ho : Tidak terdapat pengaruh kreativitas pendidik terhadap pengetahuan pembelajaran Fiqih siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo.

2) Merumuskan taraf signifikansi

Nilai signifikansi $> \alpha(0,05)$, maka Ho diterima Ha ditolak ($t_{hitung} < t_{tabel}$), sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha(0,05)$, maka Ho ditolak dan Ha diterima ($t_{hitung} > t_{tabel}$).

3) Pengujian Hipotesis secara parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh motivasi belajar dan kreativitas pendidik terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 54.. Hasil yang diperoleh dari t_{tabel} adalah 2,008. Dalam pengujian hipotesis menggunakan bantuan program *SPSS for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11. Uji t parsial Motivasi Belajar (X1) dan Kreativitas Pendidik (X2) terhadap Pengetahuan Fiqih (Y)

| Model | | Coefficients ^a | | | | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | T | |
| 1 | (Constant) | 108.554 | 10.112 | | 10.735 | .000 |
| | Motivasi Belajar | -.212 | .190 | -.153 | -1.113 | .271 |
| | Kreativitas Pendidik | -.662 | .232 | -.368 | -2.853 | .006 |

a. Dependent Variable: Pengetahuan Fiqih

- a) Dari hasil pengujian pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternative (H_a) ditolak dan (H_o) diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *coefficient* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = -1,113$. Sementara itu t_{tabel} dengan taraf signifikansi 2,5% diperoleh $t_{tabel} = 2,008$. Perbandingan antara keduanya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,113 < 2,008$). Nilai signifikansi t untuk motivasi belajar adalah 0,271 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,271 > 0,05$).
- b) Hasil pengujian alternative (H_o) diterima dan (H_a) ditolak. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *coefficient* di atas diperoleh $t_{hitung} = 11,827$. Sementara itu t_{tabel} dengan taraf 2,5% diperoleh $t_{tabel} = 2,008$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,827 > 2,008$). Adapun nilai

signifikansi t untuk variabel kreativitas pendidik adalah 0,006 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,006 < 0,05$).

Tabel 4.12 Hasil X1 dan X2 terhadap Y

| No. | Hipotesis | T | T | Hasil | Kesimpulan |
|-----|---|--------|-------|-----------------------------------|---------------------------|
| | | Hitung | Tabel | Signifikansi | |
| 1. | Ha: Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih siswa kelas IX di MTsN Kota Palopo. Ho : Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih siswa kelas IX di MTsN Kota Palopo. | -1,113 | 2,008 | -1,113 < 2,008. 0,271 > 0,05. | Ha ditolak Ho diterima |
| 2. | Ha: Terdapat pengaruh kreativitas pendidik terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih siswa kelas IX di MTsN Kota Palopo. Ho : Tidak terdapat pengaruh kreativitas pendidik terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih siswa kelas IX di MTsN Kota Palopo. | 11,827 | 2,008 | 11,827 > 2,008). 0,006 < 0,05. | Ha diterima Ho ditolak |

Berdasarkan pada tabel hasil analisis regresi dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Pengetahuan Pembelajaran Fiqih} = 108,554 + (-212)X_1 + (-0,662)X_2$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai constant = 108,554. Hal ini menunjukkan apabila nilai motivasi belajar (X1) dan kreativitas pendidik (X2) di objek penelitian sama dengan nol, maka besarnya pemahaman pengetahuan pembelajaran fiqih (Y) sebesar 108,554.
- 2) Nilai koefisien b1 = (-212). Hal ini menunjukkan apabila nilai motivasi belajar (X1) meningkat sementara kreativitas pendidik (X2) mengalami penurunan, maka pengetahuan pembelajaran fiqih menurun -212.
- 3) Nilai koefisien b2 = (-0,662). Hal ini menunjukkan apabila kreativitas pendidik (X2) mengalami penurunan sementara motivasi belajar (X1) mengalami peningkatan, maka pengetahuan pembelajaran fiqih -0,662

b. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. dalam hal ini adalah motivasi belajar dan kreativitas pendidik terhadap pengetahuan fiqih siswa di MTsN Kota Palopo, dapat diketahui dengan menggunakan tabel F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 54 diperoleh F_{tabel} adalah 3,14 dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $N = 54$, dfl (jumlah variabel -1) yakni $3-1 = 2$, dan df_2 (n-k) atau $54 - 3 = 51$. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS for windows* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.13. Hasil Uji F (X1) dan (X2) terhadap Y

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 324.662 | 2 | 162.331 | 4.031 | .024 ^b |
| | Residual | 2053.930 | 51 | 40.273 | | |
| | Total | 2378.593 | 53 | | | |

a. Dependent Variable: Pengetahuan Fiqih

b. Predictors: (Constant), Kreativitas Pendidik, Motivasi Belajar

Dari tabel di atas diperoleh Fhitung sebesar 4,031. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (4,031) > F_{tabel} (3,14)$ dan tingkat signifikansi $0,024 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,024 dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari pada probabilitas α yang ditetapkan ($0,024 < 0,05$). Jadi, H_0 diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara motivasi belajar dan kreativitas pendidik terhadap pengetahuan fiqih siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo.

Sedangkan untuk mengetahui koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r adalah dengan melihat tabel *Model Summary* dari uji regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4.14. Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .369 ^a | .136 | .103 | 6.34611 |

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Pendidik, Motivasi Belajar

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linier berganda di atas. Berdasarkan *output* diperoleh nilai R sebesar 0,369. Maka dapat disimpulkan bahwa 36,9%. Selanjutnya, nilai R yang diperoleh diinterpretasikan ke dalam tabel interpretasi nilai korelasi dimana hasil nilai R adalah 0,369 terletak antara 0,20 sampai – 0,39. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengaruh motivasi belajar dan kreativitas pendidik terhadap pengetahuan fiqih siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo adalah rendah.

Untuk menghitung besarnya pengaruh antara motivasi belajar dan kreativitas pendidik terhadap pengetahuan fiqih siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo dengan menggunakan nilai R square. Besarnya nilai R square yang diperoleh adalah 0,136 atau sama dengan 13,6%. Sehingga mengandung pengertian bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar dan kreatifitas pendidik secara bersama-sama terhadap pengetahuan fiqih siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo adalah sebesar 13,6%.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar dan kreativitas pendidik terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo. Oleh karena itu, terdapat tiga variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu motivasi belajar (X1), kreativitas pendidik (X2) dan pengetahuan pembelajaran fiqih (Y). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa pembagian angket

(kuesioner) dan soal tes dengan menggunakan skala *Likert*. Untuk memperoleh hasil analisis kuantitatif, diperlukan pemberian skor pada jawaban selalu (SL) skor 5, sering (SR) skor 4, kadang-kadang (KK) skor 3, jarang (JR) skor 2, dan tidak pernah (TP) skor 1. Adapun hasil dalam penelitian ini dijelaskan pada beberapa hal berikut :

1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pengetahuan Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo

Hasil dari analisis data di dalam penelitian ini menjelaskan bahwa lima indikator yang digunakan dalam penilaian motivasi belajar yaitu adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya penghargaan dalam belajar, adanya keinginan untuk berprestasi, adanya usaha mengatasi kesulitan dalam belajar dan adanya semangat mengikuti proses belajar mengajar. Mendapat respons yang sangat positif dari peserta didik dengan menunjukkan nilai rata-rata presentase 85,49% peserta didik menjawab selalu dan 14,51% peserta didik menjawab tidak pernah.

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo . Dari tabel *coefficient* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = -1,113$. Sementara itu t_{tabel} dengan taraf signifikansi 2,5% diperoleh $t_{tabel} = 2,008$. Perbandingan antara keduanya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,113 < 2,008$). Nilai signifikansi t untuk motivasi belajar adalah 0,271 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,271 > 0,05$).

Hasil penelitian yang relevan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Moh. Fahmi Jazila dengan judul *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kadengan Blitar*, yang menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara kreativitas peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} 2.600 > dari nilai t_{tabel} 2.000 dari nilai signifikansi $0,00 <$ dari 0,05. Ada pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama antara motivasi belajar dan kreativitas peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP 2 Kademangan Blitar.²

2. Pengaruh Kreativitas Pendidik Terhadap Pengetahuan Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo

Hasil dari analisis data di dalam penelitian ini menjelaskan bahwa lima indikator yang digunakan dalam penilaian kreativitas pendidik yaitu keterampilan pendidik dalam mempersiapkan media pembelajaran, keterampilan (membuka dan menutup) pelajaran, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi pembelajaran dan Keterampilan mengelola kelas seperti membimbing diskusi kelompok kecil. Mendapat respons yang sangat positif dari

²Moh. Fahmi Jazila, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kadengan Blitar", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2020): 94, <http://repo.uinsatu.ac.id/18313/>. Diakses pada tanggal 18 Agustus 2022.

peserta didik dengan menunjukkan nilai rata-rata presentase 81,84% peserta didik menjawab selalu dan 18,06% peserta didik menjawab tidak pernah.

Pengaruh signifikan kreativitas pendidik terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *coefficient* di atas diperoleh $t_{hitung} = 11,827$. Sementara itu t_{tabel} dengan taraf 2,5% diperoleh $t_{tabel} = 2,008$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,827 > 2,008$). Adapun nilai signifikansi t untuk variabel kreativitas pendidik adalah 0,006 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,006 < 0,05$).

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina Herawati, E. Mujahidin, dan Anung Al Hamat, dengan judul *Hubungan Motivasi dan Kreativitas Guru Dalam Mengajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor*. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi guru dan kreativitas guru dengan hasil belajar siswa di MAN 4 Bogor ini dapat dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,445 > 0,316$ $0,768 > 0,316$ dan $0,693 > 0,316$.³

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Pendidik Terhadap Pengetahuan Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo

³Rina Herawati, E. Mujahidin, dan Anung Al-Hamat, "Hubungan Motivasi dan Kreativitas Guru Dalam Mengajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor", *jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 8, no. 2 (2019), 244. http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TEK/article/view/4/Artikel_RinaHerlina. Diakses pada tanggal 23 agustus 2022.

Hasil dari analisis data di dalam penelitian ini menjelaskan bahwa dua keterampilan pembelajaran fiqih yang digunakan dalam penilaian ini yaitu keterampilan membaca dan keterampilan menulis mendapat respons yang sangat positif nilai tes pengetahuan pembelajaran fiqih kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 86,25%.

Dari hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 4,031. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (4,031) > F_{tabel} (3,14)$ dan tingkat signifikansi $0,024 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,024 dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari pada probabilitas α yang ditetapkan ($0,024 < 0,05$). Jadi, H_0 diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara motivasi belajar dan kreativitas pendidik terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo. Untuk menghitung besarnya pengaruh antara motivasi belajar dan kreativitas pendidik terhadap pengetahuan fiqih siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo dengan menggunakan nilai R square. Besarnya nilai R square yang diperoleh adalah 0,136 atau sama dengan 13,6%. Sehingga mengandung pengertian bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar dan kreatifitas pendidik secara bersama-sama terhadap pengetahuan fiqih siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo adalah sebesar 13,6%.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati, dengan judul *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Nurul Islam Sekarbela Tahun Pelajaran 2016/2017*. Hasil penenelitian ini adalah Pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih dapat dilihat dari hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus product moment diperoleh r_{hitung} 0,883, dan r_{tabel} 0,279. Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh yang sangat kuat dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Nurul Islam Sekarbela. Angka yang dihasilkan melalui korelasi ini juga diolah kembali dengan rumus pengujian determinasi dan sebagai hasil didapatlah nilai koefisien determinasi sebesar 77%.⁴

⁴Trisnawati, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Nurul Islam Sekarbela Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* .(Mataram : UIN Mataram, 2017) , 66, <http://etheses.uin-malang.ac.id/35667/1/18110079.pdf>. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2022.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo . Dari t_{tabel} *coefficient* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = -1,113$. Sementara itu t_{tabel} dengan taraf signifikansi 2,5% diperoleh $t_{tabel} = 2,008$. Perbandingan antara keduanya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,113 < 2,008$). Nilai signifikansi t untuk motivasi belajar adalah 0,271 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,271 > 0,05$).
2. Ada pengaruh yang signifikan kreativitas pendidik terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *coefficient* di atas diperoleh $t_{hitung} = 11,827$. Sementara itu t_{tabel} dengan taraf 2,5% diperoleh $t_{tabel} = 2,008$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,827 > 2,008$). Adapun nilai signifikansi t untuk variabel kreativitas pendidik adalah 0,006 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,006 < 0,05$).
3. Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan kreativitas pendidik secara bersama-sama terhadap pengetahuan pembelajaran fiqih kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo dari hasil uji F diperoleh F hitung sebesar 4,031. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (4,031) > F_{tabel} (3,14)$ dan tingkat

signifikansi $0,024 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,024 dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari pada probabilitas α yang ditetapkan ($0,024 < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran hendaknya :

1. Bagi Institut Pendidikan/Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan untuk dijadikan pertimbangan dalam menentukan kreativitas pendidik yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan benar.

2. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada guru atau pengajar untuk menyampaikan memberikan motivasi kepada peserta didik agar dapat memberikan dorongan dan semangat dalam proses pembelajaran. Dan diharapkan pula kepada guru atau pengajar tetap mempertahankan kreativitas dalam mengajar agar pembelajaran tidak cenderung membosankan.

3. Bagi Peserta Didik

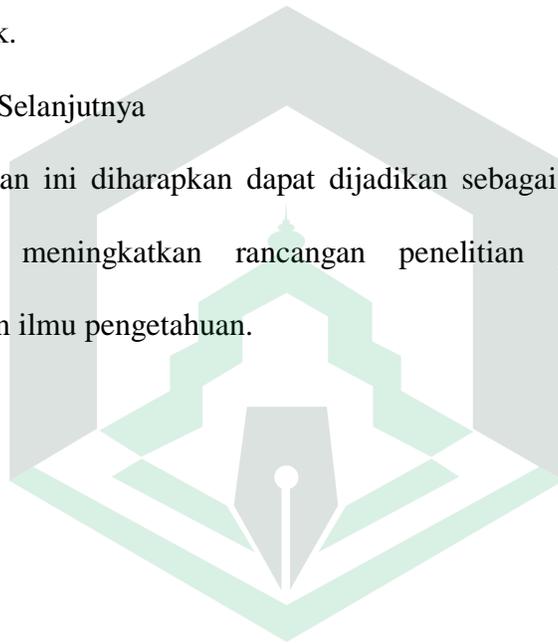
Dari hasil penelitian ini diharapkan peserta didik untuk tetap semangat dan tertib dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas dan memperhatikan dengan baik apa yang telah disampaikan oleh guru.

4. Bagi Orang Tua

Dari hasil penelitian ini diharapkan orang tua untuk mengarahkan dan membimbing anaknya agar lebih aktif belajar saat di rumah dan mengarahkan anaknya untuk mengisi waktu luang dengan mengikuti kegiatan yang positif, seperti halnya mendukung anak untuk mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang telah disediakan oleh sekolah dengan berbagai fasilitas dan sesuai dengan bakat atau hobi anak.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti agar dalam meningkatkan rancangan penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, *Lubabut Tafsir Min Ibni Katsir*, cet.1 Muassah Dar al-Hilal Kairo : 1414 H-1994 M.
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-'Ilmu, Juz. 4, No. 2655, Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994.
- Aditiya, Ratih Handayani, "Perbandingan Antara Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Tes Esai Dengan Siswa Yang Menggunakan Tes Objektif Pada Mata Pelajaran Fikih Di Mtsn 1 Kota Bengkulu", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, IAIN Bengkulu : 2018.
- Alwi, Hasan *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta : Balai Pustaka, 2007.
- Amin Nurul "Kreativitas Guru dalam Memotivasi Peserta didik", *Jurnal Pendidikan Payungan Brebes* :2017, SSN 2598-4845; p-ISSN 2355-018X, <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>. diakses pada tanggal 30 November 2022.
- Arifayani Yuli, "Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015", *Skripsi Pendidikan Akuntansi*, Yogyakarta : Universitas Yogyakarta, 2015. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/18850>. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2022.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian–Suatu Penekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002.
- Az-Zuhaili, Wahbah *Tafsir Al-Wasith*, Damaskus: Darul Fikr, 2013 M.
- B, Hamzah Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Daradjat Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Fahmi Jazila, Moh., "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kadangan Blitar", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2020. <http://repo.uinsatu.ac.id/18313/>. Diakses pada tanggal 18 Agustus 2022.

- Hartati, Leni “Upaya Guru PAI dalam mengembangkan kreativitas siswa pada mata pelajaran pai kelas XI SMAN 1 Kabupaten Bengkulu Tengah”, *Al-Bahtsu*: Vol. 1, No. 2, 2016.
- Hidayah Na’imatul ,“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Surya Buana Kota Malang”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019.<https://www.journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/96/79>.Diakses pada tanggal 24 Agustus 2022.
- Ilham, Moch Nur Muzaki, “Implementasi Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Malang : Universitas Islam Malang, 2020.
- Inawari, Firahanggi Meilinda, “Kreativitas Guru PAI dalam Menggunakan Metode Pembelajaran di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2018. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/8750>. Diakses pada tanggal 6 September 2022.
- Jolanda, Helda Pentury, “Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreativitas Pelajaran Bahasa Inggris”, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.4, No.3, 2017.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Terjemah*, Depok : Al-Huda, 2015.
- Lestari, Andini Masnur, “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Abad 21”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta :UIN Syarif Hidayatullah, 2020. <https://repository.uinjkt.ac.id/>. Diakses pada tanggal 28 Juli 2022.
- Lestari, Andini Masnur, “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Abad 21”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2020.
- Made, I yuliara. 2016. Modul Mata kuliah : Fisika *Regresi Linier Berganda*, Universitas Udayana, 2.
- Mia Winarti Malik, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Malela Kecamatan Suli Kabupaten Luwu”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Palopo : STAIN Palopo 2011.

- Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam; Paradigma Perkembangan, Manajemen Kelembagaan Kurikulum Hingga Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Muhammad Rizal dan Akbar Iskandar “Analisis Kualitas Soal di Perguruan Tinggi Berbasis Aplikasi TAP”, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 21, No.2, 2017. <https://doi.org/10.21831/pep.v22i1.15609>. Diakses pada tanggal 17 Agustus 2022.
- Muhammadja, “*Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*”, *istinbat*, 1101-bab2_310-2, mei 2006, 28.
- Muri, A. Yusuf, *Metode Penelitian ; Kuantitatif, Kualitatif dan Metode Gabungan*, Jakarta : Kencana, 2017.
- Noor Juliansyah, *Metodologi penelitian*, Jakarta: Charisma Putra Utama, 2011.
- Novan Ardy Wiyani dan Muhammad Irham, *Psikologi Pendidikan :Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2017.
- Nur Arifa, Siti “Penerapan Literasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 4 Palangka Raya”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Palangkaraya : IAIN Palangkaraya, 2020.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*.
- Priyanto Duwi, *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data dan Uji Statistik*, Yogyakarta :Media, 2008.
- Rina Herawati, E. Mujahidin, dan Anung Al-Hamat, “Hubungan Motivasi dan Kreativitas Guru Dalam Mengajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor”, *Jurnal Pascasarjana Universitas Ibn Khaldun Bogor*, vol. 8, no. 2 2019. http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TEK/article/view/4/Artikel_RinaHerlina.
- Rizqillah, Mohammad Masykur, “Metodologi Pembelajaran Fiqih”, *Jurnal Al-Makrifat*, Vol. 4, No. 2, 2019, <https://core.ac.uk/download/pdf/234800675.pdf>, diakses pada 08 Maret 2022.
- Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006.

- Sidrawati, “Kretitivitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA 1 Burau Kabupaten Luwu Timur”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Palopo : STAIN Palopo, 2014.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.
- Sugiono, *Memahami Penelitia Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2014.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinas Mixed Methods*, Bandung : Alfabeta, 2015.
- Tim Wahana Komputer, *Panduan Praktis SPSS 20*, Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2012.
- Trisnawati, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Nurul Islam Sekarbela Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Mataram : UIN Mataram, 20177, http://etheses.uin-malang.ac.id/3566_7/1/18_110079.pdf. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2022.
- Yazid, Imron, “Pengaruh Fasilitas Pembelajaran Terhadap Kreativitas Pendidik di SMA al-Kautsar Bandar Lampung”, *Skripsi Manajemen Pendidikan Islam*, Lampung : UIN Raden Intan, 2019. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/9711>.
- Zarah Puspitaningtyas dan Agung Widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta : PANDIVA BUKU, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 : Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati para peserta didik kelas IX yang telah mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas yang meliputi :

A. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun nonfisik pengaruh motivasi siswa dan kreativitas pendidik terhadap pengetahuan pembelajaran fih kepada seluruh peserta didik kelas IX.

B. Aspek yang diamapti:

1. Kondisi peserta didik saat mengikuti pembelajaran
2. Para peserta didik saat proses pembelajaran
3. Suasana pembelajaran berlangsung
4. Ruang kelas
5. Interaksi antara sesama peserta didik selama pembelajaran
6. Interaksi peserta didik dan guru selama pembelajaran
7. Pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

Lampiran 2 : Lembar Validasi Instrument Penelitian

**HASIL PENILAIAN VALIDATOR
(UJI GREGORY)**

Validator I : Mawardi S.Ag.,M.Pd.I.

Validator II : Makmur S.Pd.I.,M.Pd.I.

Jabatan : Dosen

Instansi : FTIK IAIN Palopo

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validitas motivasi belajar, kreativitas pendidik, dan pengetahuan pembelajaran fiqh. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan angka 1, 2, 3 atau 4 pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :

| Tabulasi 2x2 | Validator I | |
|--------------|-------------|------------|
| | Lemah (1-2) | Kuat (3-4) |
| Validator II | | |
| Lemah (1-2) | A | B |
| Kuat (3-4) | C | D |

Keterangan :

- A = Kedua validator tidak setuju
- B = Validator I setuju, Validator II tidak setuju
- C = Validator I setuju, Validator II setuju
- D = Kedua Validator setuju

$$\text{Rumus : } V_i = \frac{D}{A+B+C+D}$$

2. Kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. Penilaian Angket

| Aspek | Indikator | Validator | | Ket. |
|-----------------------|---|-----------|----|------|
| | | I | II | |
| Kejelasan | 1. Kejelasan judul lembar angket | 4 | 4 | D |
| | 2. Kejelasan butir pernyataan | 4 | 4 | D |
| | 3. Kejelasan petunjuk pengisian angket | 3 | 4 | D |
| Substansi Pernyataan | 4. Butir pernyataan sesuai dengan indikator | 4 | 4 | D |
| | 5. Butir pernyataan mewakili aspek-aspek penelitian | 4 | 4 | D |
| Konstruksi Pernyataan | 6. Butir Pernyataan dirumuskan dengan jelas | 4 | 4 | D |
| Ketepatan Bahasa | 7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami | 4 | 4 | D |
| | 8. Bahasan yang digunakan efektif | 4 | 4 | D |
| | 9. Penulisan sesuai dengan EYDV | 4 | 4 | D |

$$V_i = \frac{D}{A + B + C + D}$$

$$V_i = \frac{4}{0 + 0 + 0 + 4}$$

$$V_i = \frac{4}{4}$$

$V_i = 1 = \text{Validitas Sangat Tinggi}$

LEMBAR VALIDASI

Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Pendidik Terhadap Kemampuan Literasi Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Palopo

Nama Validator : Mawardi, S.Ag., M.Pd.I

Tanggal Pengisian : Senin, 24- Oktober, 2022

A. Tujuan

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan.

B. Petunjuk

1. Bapak dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang Baik
2. Bapak dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

| Aspek | Indikator | Skala Penilaian | | | | Komentar |
|----------------------|---|-----------------|---|---|---|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Kejelasan | 1. Kejelasan judul lembar angket | | | | ✓ | |
| | 2. Kejelasan butir pernyataan | | | | ✓ | |
| | 3. Kejelasan petunjuk pengisian angket | | | ✓ | | |
| Substansi Pernyataan | 4. Butir pernyataan sesuai dengan indikator | | | | ✓ | |
| | 5. Butir pernyataan | | | | | |

| | | | | | | |
|------------------------------|---|--|--|--|---|--|
| | mewakili aspek-aspek penelitian | | | | ✓ | |
| Konstruksi Pernyataan | 6. Butir Pernyataan dirumuskan dengan jelas | | | | ✓ | |
| Ketepatan Bahasa | 7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami | | | | ✓ | |
| | 8. Bahasan yang digunakan efektif | | | | ✓ | |
| | 9. Penulisan sesuai dengan EYDV | | | | ✓ | |

D. Komentar Umum dan Saran

.....
Daya digunakan untuk meneliti

E. Kesimpulan

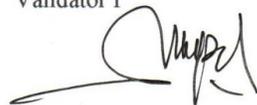
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk responden ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ② 2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak.

Palopo, 24 Oktober 2022

Validator I



(Mawardi, S.Ag., M.Pd.I)

LEMBAR VALIDASI

Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Pendidik Terhadap Kemampuan Literasi Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Palopo

Nama Validator : Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I

Tanggal Pengisian : Senin, 31 - Oktober 2022

A. Tujuan

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan.

B. Petunjuk

1. Bapak dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang Baik
2. Bapak dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

| Aspek | Indikator | Skala Penilaian | | | | Komentar |
|----------------------|---|-----------------|---|---|---|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Kejelasan | 1. Kejelasan judul lembar angket | | | | ✓ | |
| | 2. Kejelasan butir pernyataan | | | | ✓ | |
| | 3. Kejelasan petunjuk pengisian angket | | | | ✓ | |
| Substansi Pernyataan | 4. Butir pernyataan sesuai dengan indikator | | | | ✓ | |
| | 5. Butir pernyataan | | | | ✓ | |

| | | | | | | |
|------------------------------|---|--|--|--|---|--|
| | mewakili aspek-aspek penelitian | | | | ✓ | |
| Konstruksi Pernyataan | 6. Butir Pernyataan dirumuskan dengan jelas | | | | ✓ | |
| Ketepatan Bahasa | 7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami | | | | ✓ | |
| | 8. Bahasan yang digunakan efektif | | | | ✓ | |
| | 9. Penulisan sesuai dengan EYDV | | | | ✓ | |

D. Komentar Umum dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk responden ini dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak.

Palopo, 31 Oktober 2022

Validator II

(Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I)

Lampiran 3 : Lembar Angket dan Lembar Tes

LEMBAR ANGKET

MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DAN KREATIVITAS PENDIDIK

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Melafazkan “Basmalah” terlebih dahulu dan dipahami dengan baik pernyataan di bawah ini sebelum mengisi angket.
2. Berilah tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia yaitu:
SL : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah
3. Apabila ada jawaban yang salah dan anda ingin memperbaiki maka berilah tanda sama dengan (=), dan berilah tanda centang (√) pada jawaban yang paling tepat menurut adik-adik.
4. Jawaban adik-adik tidak akan berpengaruh terhadap nilai sekolah dan tidak ada kaitannya.
5. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah. Oleh karena itu, Peneliti berharap jawaban yang objektif.
6. Atas kesediaan waktunya saya ucapkan terima kasih.

| No | Pernyataan | Jawaban | | | | |
|----|---|---------|----|----|----|----|
| | | SL | SR | KK | JR | TP |
| 1 | Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan. | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 2 | Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi. | | | | | |
| 3 | Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal pendidikan agama Islam yang diberikan guru. | | | | | |
| 4 | Saya malas mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran pendidikan agama Islam dari berbagai sumber. | | | | | |
| 5 | Saya belajar pendidikan agama Islam dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan. | | | | | |
| 6 | Saya belajar pendidikan agama Islam dengan giat walaupun tidak ada ujian. | | | | | |
| 7 | Saya rajin mengerjakan soal-soal latihan pendidikan agama Islam, maka guru akan memberikan pujian. | | | | | |
| 8 | Saya malas mengerjakan soal-soal latihan pendidikan agama Islam meskipun orang tua memberi hukuman jika mendapat nilai jelek. | | | | | |
| 9 | Ruang belajar di rumah sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar pendidikan agama Islam. | | | | | |
| 10 | Saya tidak bisa belajar pendidikan agama Islam dengan baik meskipun dalam suasana tenang dan nyaman. | | | | | |
| 11 | Sebelum pelajaran dimulai guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | yang sudah dipelajari atau diketahui siswa sebelumnya. | | | | | |
| 12 | Guru memberi penjelasan disertai dengan contoh-contoh atau ilustrasi sehingga siswa lebih mudah memahami materi | | | | | |
| 13 | Ketika menyuruh siswa untuk menjelaskan materi di depan kelas, guru menunjuk siswa secara acak dan tidak hanya terfokus dengan siswa yang dikenal atau diingat namanya saja. | | | | | |
| 14 | Guru tidak memberi kesempatan siswa untuk bertanya ketika ada materi yang kurang dimengerti. | | | | | |
| 15 | Guru menanamkan rasa ingin tau terkait materi yang sedang dipelajari dengan memberikan referensi buku yang harus dibaca sehingga minat dan rasa gemar membaca siswa bertambah. | | | | | |
| 16 | Guru tidak menjawab pertanyaan siswa dengan jelas dan antusias. | | | | | |
| 17 | Metode diskusi yang diterapkan guru dapat meningkatkan proses belajar mengajar secara efektif. | | | | | |
| 18 | Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menyampaikan ide atau pemikiran saat siswa ingin ikut terlibat dalam suatu diskusi kelas. | | | | | |
| 19 | Dalam proses pembelajaran PAI guru | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| | memperbolehkan siswa menggunakan HP untuk <i>searching</i> dalam rangka mencari materi sebagai sumber belajar internet. | | | | | |
| 20 | Dalam proses mengajarkan materi PAI di kelas guru tidak menggunakan benda-benda yang tersedia disekitarnya | | | | | |



LEMBAR TES
PENGETAHUAN PEMBERLAJARAN FIQIH

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling benar !

1. Kata kurban secara bahasa, mempunyai arti ...
 - a. Mengalah
 - b. Dekat
 - c. Membayar
 - d. Bakti
 2. Hukum melaksanakan kurban adalah ...
 - a. Sunah
 - b. Sunah Muakad
 - c. wajib
 - d. Mubah
 3. Orang yang mukalaf adalah orang yang sudah balig (dewasa) dan ...
 - a. Sehat
 - b. Islam
 - c. Iman
 - d. Amanah
 4. Pada tanggal berikut kita masih diperbolehkan melakukan penyembelihan binatang kurban, kecuali...
 - a. 14 Dzulhijah
 - b. 13 dzulhijah
 - c. 12 Dzulhijah
 - d. 11 Dzulhijah
 5. Hewan yang boleh untuk kurban, kecuali ...
 - a. Domba
 - b. Kambing
 - c. Kuda
 - d. Kerbau
 6. Dasar hukum pelaksanaan kurban adalah Al-Qur'an surat ...
 - a. Al-Ikhlash
 - b. Al-Mulk
 - c. Al-Kautsar
 - d. Al-Baqarah
 7. Hewan yang biasa digunakan atau disembelih dalam pelaksanaan akikah adalah ...
 - a. Sapi
 - b. Kerbau
 - c. Unta
 - d. Kambing
- Berikut adalah pelaksanaan akikah, yaitu pada setelah kelahiran anak
- a. Hari ke dua
 - c. Hari ke tiga

- b. Hari ke tujuh d. Hari ke lima
8. Sikap yang tepat apabila ada tetangga yang sedang melakukan akikah adalah...
- a. Mencemoohnya
- b. Membantu dan memberikan ucapan selamat
- b. Tidak perlu memperhatikannya
- c. Cukup membantunya lewat doa
9. Berkut yang termasuk arti dari setiap anak yang baru lahir “tergadai” adalah ...
- a. Yauma saabi’ihi c. Bi’akikotih
- b. Kullu gulaamin murtahinun d. Yukhlaku wa yusamma

B. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

11. Jelaskan syarat-syarat hewan yang disembelih !
12. Sebutkan syarat alat untuk menyembelih hewan !
13. Jelaskan waktu pelaksanaan akikah yang sesuai dengan sunnah Nabi Saw!
14. Jelaskan perbedaan kurban dan akikah yang anda ketahui !

Lampiran 4 : Hasil Validitas angket Uji Coba

| No. | Butir Pernyataan | rhitung | Rtabel | Keterangan |
|-----|------------------|---------|--------|------------|
| 1. | Pernyataan 1 | 0,541 | 0,312 | Valid |
| 2. | Pernyataan 2 | 0,392 | 0,312 | Valid |
| 3. | Pernyataan 3 | 0,585 | 0,312 | Valid |
| 4. | Pernyataan 4 | 0,345 | 0,312 | Valid |
| 5. | Pernyataan 5 | 0,322 | 0,312 | Valid |
| 6. | Pernyataan 6 | 0,661 | 0,312 | Valid |
| 7. | Pernyataan 7 | 0,459 | 0,312 | Valid |
| 8. | Pernyataan 8 | 0,351 | 0,312 | Valid |
| 9. | Pernyataan 9 | 0,442 | 0,312 | Valid |
| 10. | Pernyataan 10 | 0,473 | 0,312 | Valid |
| 11. | Pernyataan 11 | 0,311 | 0,312 | Valid |
| 12. | Pernyataan 12 | 0,482 | 0,312 | Valid |
| 13. | Pernyataan 13 | 0,393 | 0,312 | Valid |
| 14. | Pernyataan 14 | 0,647 | 0,312 | Valid |
| 15. | Pernyataan 15 | 0,476 | 0,312 | Valid |
| 16. | Pernyataan 16 | 0,453 | 0,312 | Valid |
| 17. | Pernyataan 17 | 0,396 | 0,312 | Valid |
| 18. | Pernyataan 18 | 0,710 | 0,312 | Valid |
| 19. | Pernyataan 19 | 0,356 | 0,312 | Valid |
| 20. | Pernyataan 20 | 0,665 | 0,312 | Valid |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 31 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 32 |
| 32 | 5 | 3 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 1 | 3 | 2 | 33 |
| 33 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 34 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 33 |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 48 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 36 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 37 |
| 38 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 33 |
| 39 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 36 |
| 40 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 37 |
| 41 | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 39 |
| 42 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 30 |
| 43 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 31 |
| 44 | 5 | 1 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 34 |
| 45 | 4 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 35 |
| 46 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 36 |
| 47 | 5 | 1 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 48 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 49 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 41 |
| 50 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 34 |
| 51 | 5 | 1 | 2 | 5 | 1 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 31 |
| 52 | 5 | 1 | 5 | 1 | 4 | 3 | 2 | 5 | 1 | 3 | 30 |
| 53 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 34 |
| 54 | 5 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 35 |

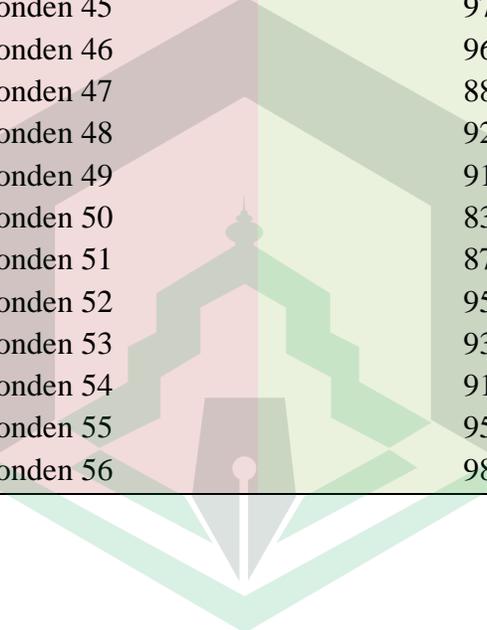
Skor Nilai Variabel X2

| No Resp | Item Jawaban Angket Kreativitas Pendidik (X2) | | | | | | | | | | Skor variabel X2 |
|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 44 |
| 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 43 |
| 3 | 1 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 42 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 41 |
| 7 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 36 |
| 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 36 |
| 9 | 4 | 5 | 5 | 1 | 3 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 38 |
| 11 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 2 | 1 | 38 |
| 13 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 39 |
| 14 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 5 | 41 |
| 15 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 1 | 5 | 36 |
| 16 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 35 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 44 |
| 18 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 42 |
| 19 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 42 |
| 20 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 34 |
| 21 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 44 |
| 22 | 4 | 3 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 37 |
| 23 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 43 |
| 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 38 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 44 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 43 |
| 27 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 36 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 41 |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 1 | 3 | 38 |
| 30 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 42 |
| 31 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 37 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 32 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 32 |
| 33 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 42 |
| 34 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 35 | 4 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 39 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 42 |
| 37 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 42 |
| 39 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 2 | 38 |
| 40 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 5 | 40 |
| 41 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 1 | 37 |
| 42 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 34 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 35 |
| 44 | 5 | 5 | 1 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 36 |
| 45 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 39 |
| 46 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 39 |
| 47 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 2 | 38 |
| 48 | 4 | 3 | 5 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 49 | 4 | 3 | 5 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 33 |
| 50 | 4 | 2 | 5 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 35 |
| 51 | 4 | 3 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 4 | 3 | 3 | 34 |
| 52 | 3 | 3 | 5 | 1 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 34 |
| 53 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 32 |
| 54 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 37 |

Skor Nilai Variabel Y

| No. | Nama | Nilai Tes |
|-----|--------------|-----------|
| 1 | Responden 01 | 83 |
| 2 | Responden 02 | 82 |
| 3 | Responden 03 | 83 |
| 4 | Responden 04 | 81 |
| 5 | Responden 05 | 81 |
| 6 | Responden 06 | 84 |
| 7 | Responden 07 | 82 |
| 8 | Responden 08 | 90 |
| 9 | Responden 09 | 83 |
| 10 | Responden 10 | 82 |
| 11 | Responden 11 | 78 |
| 12 | Responden 12 | 93 |
| 13 | Responden 13 | 85 |
| 14 | Responden 14 | 82 |
| 15 | Responden 15 | 83 |
| 16 | Responden 16 | 81 |
| 17 | Responden 17 | 80 |
| 18 | Responden 18 | 84 |
| 19 | Responden 19 | 82 |
| 20 | Responden 20 | 90 |
| 21 | Responden 21 | 85 |
| 22 | Responden 22 | 81 |
| 23 | Responden 23 | 81 |
| 24 | Responden 24 | 78 |
| 25 | Responden 25 | 85 |
| 26 | Responden 26 | 87 |
| 27 | Responden 27 | 78 |
| 28 | Responden 28 | 84 |
| 29 | Responden 29 | 84 |
| 30 | Responden 30 | 82 |
| 31 | Responden 31 | 86 |
| 32 | Responden 32 | 86 |
| 33 | Responden 33 | 89 |
| 34 | Responden 34 | 96 |



| | | |
|----|--------------|----|
| 35 | Responden 35 | 84 |
| 36 | Responden 36 | 92 |
| 37 | Responden 37 | 97 |
| 38 | Responden 38 | 82 |
| 39 | Responden 39 | 84 |
| 40 | Responden 40 | 99 |
| 41 | Responden 41 | 91 |
| 42 | Responden 42 | 90 |
| 43 | Responden 43 | 85 |
| 44 | Responden 44 | 90 |
| 45 | Responden 45 | 97 |
| 46 | Responden 46 | 96 |
| 47 | Responden 47 | 88 |
| 48 | Responden 48 | 92 |
| 49 | Responden 49 | 91 |
| 50 | Responden 50 | 83 |
| 51 | Responden 51 | 87 |
| 52 | Responden 52 | 95 |
| 53 | Responden 53 | 93 |
| 54 | Responden 54 | 91 |
| 55 | Responden 55 | 95 |
| 56 | Responden 56 | 98 |

Lampiran 6 : Surat Rekomendasi Perizinan Penelitian dari Kampus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBİYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 190 /In.19/FTIK/HM.01/09/2022 Palopo, 28 September 2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Badan Kesbangpol dan Limnas Kota Palopo
di -
Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu:

Nama : Amalia Azzahra
NIM : 18 0201 0024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Tahun Akademik : 2022/2023

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo dengan judul: **"Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Pendidik terhadap Kemampuan Literasi Pendidikan Agama Islam di MTs. Negeri Kota Palopo "**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. Nurdin K, M.Pd
NIP19681231 199903 1 014

Lampiran 7 : Surat Rekomendasi Perizinan dari Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

  
1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 1 2 0 4

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 1204/IP/DPMP/IX/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : AMALIA AZZAHRA
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Sungai Cerekang Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 18 0201 0024

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KREATIVITAS PENDIDIK TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS. NEGERI KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian : MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) PALOPO
Lamanya Penelitian : 30 September 2022 s.d. 30 Oktober 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 30 September 2022
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ERICK. K. SIGA, S.Sos
Pangkat - Penata Tk.I
NIP : 19830414 200701 1 005



Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kepala Dinas

Lampiran 8 : Surat Keterangan Penelitian dari MTs Negeri Kota Palopo



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA PALOPO
Alamat : Jalan Andi Kambo Telepon. (0471) 22263
Website : <http://www.mtsnmodelpalopo.sch.id>

SURAT KETERANGAN

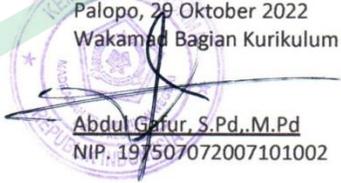
Yang betanda tangan di bawah ini Wakamad Kurikulum MTsN Kota Palopo memberikan keterangan kepada

Nama : Amalia Azzahra
NIM. : 1802010024
Mahasiswa : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl.Sungai Cerekang No.14 Kota Palopo

Benar telah selesai melakukan penelitian di instansi kami sehubungan dengan penyusunan skripsi " Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Pendidik Terhadap Kemampuan Literasi PAI di MTs Negeri Kota Palopo ".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 28 Oktober 2022
Wakamad Bagian Kurikulum


Abdul Garur, S.Pd., M.Pd
NIP. 197507072007101002

Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Foto tampak depan sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota palopo.



Gambar 2. Foto Kantor dan Ruang Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota palopo.



Gambar 3. Foto Tampak Depan Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo.



Gambar 4. Foto Lapangan basket dan Lapangan Upacara Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo



Gambar 5. Memberikan Surat Izin Meneliti Kepada Pegawai/Staf TU Madrasah Tsanawiyah Kota Palopo.



Gambar 6. Menerima Arahkan dan Jadwal Mengajar Guru Oleh Ustadz Abdul Qofar Selaku Bidang Kurikulum di MTs Negeri Kota Palopo.



Gambar 7. Pembagian Angket Uji Coba Kepada 40 Siswa Kelas 9 di MTs Negeri Kota Palopo.



Gambar 8. Pembagian Angket dan Tes Kepada 57 Sampel Siswa Kelas 9 di MTs Negeri Kota Palopo.



Gambar 9. Tampak Depan Mesjid MTs Negeri Kota Palopo.



Gambar 10. Tempat Parkiran Motor Siswa dan Guru MTs Negeri Kota Palopo.

Lampiran 10 : Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Amalia Azzahra, Mahasiswi jurusan program studi Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Lahir di Kota Palopo pada tanggal 10 Desember 1999. Peneliti merupakan anak ke-5 dari 6 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Arbi dan ibu bernama Saribunga. Saat ini, peneliti bertempat tinggal di Jalan Sungai Cerekeng No.14 Kelurahan Penggoli, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Pendidikan Taman Kanak-Kanak diselesaikan pada tahun 2006 di TK Handayani dan ditahun yang sama melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 12 Langkanae hingga selesai pada tahun 2012. Kemudian di tahun yang sama peneliti menempuh pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo hingga tahun 2015. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Palopo dan aktif dalam organisasi Osis, Pramuka dan Marcin Band. Setelah lulus di tahun 2018, peneliti melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di program studi pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Alamat *e-mail* peneliti: amaliaazzahra1999@gmail.com

